

**ANALISIS PERTANDINGAN PADA PERMAINAN TUNGGAL PUTRA
KEJUARAAN NEW ARMADA CUP XXIV TAHUN 2020**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Firja Mahardika
NIM. 16602241039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

ANALISIS PERTANDINGAN PADA PERMAINAN TUNGGAL PUTRA KEJUARAAN NEW ARMADA CUP XXIV TAHUN 2020

Disusun Oleh:

Firja Mahardika
NIM. 16602241039

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Juni 2020

**Mengetahui,
Ketua Program Studi**



**Dr. Endang Rini Sukamti, M.S.
NIP. 196004071986012001**

**Disetujui,
Dosen Pembimbing,**



**Dr. Abdul Alim, M.Or.
NIP. 19821129 200604 1 001**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firja Mahardika

NIM : 16602241039

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan

Judul TAS : Analisis Pertandingan Permainan Tenis Lapangan pada
Partai Tunggal Putra Kejuaraan New Armada Cup
XXIV Tahun 2020

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri *). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, ~~30~~ Juni 2020
Yang Menyatakan,



Firja Mahardika
NIM. 16602241039

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

ANALISIS PERTANDINGAN PERMAINAN TENIS LAPANGAN PADA PARTAI TUNGGAL PUTRA KEJUARAAN NEW ARMADA CUP XXIV TAHUN 2020

Disusun Oleh:

Firja Mahardika
NIM. 16602241039

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Kevelatihan Olahraga

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 6 Juli 2020

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Abdul Alim, M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		17/07/2020
Nur Indah P, M.Or. Sekretaris		16/07/2020
Dr. Fauzi, M.Si. Penguji		13/7/2020

Yogyakarta, Juli 2020
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 19650301 199001 1 0010

MOTTO

1. “Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang tidak boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri” (Ibu Kartini)
2. Jika kau tak suka sesuatu, ubahlah! Jika tak bisa, maka ubahlah cara pandangmu tentangnya (Maya Angelou)
3. Kebijakan dan kebajikan adalah perisai terbaik (Aspiral)
4. Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu (Firja Mahardika)
5. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain) (Firja Mahardika)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, Engkau berikan berkah dari buah kesabaran dan keikhlasan dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini, sehingga dapat selesai tepat pada waktunya. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi, yang selalu mendukung dan mendoakan setiap langkah saya sebagai anaknya selama ini.
2. Saudara-saudaraku yang selalu mendoakan, memotivasi serta mendoakan saya sehingga Tugas Akhir Skripsi ini bisa terselesaikan.
3. Teman-teman yang selalu ada dalam susah, sedih, maupun senang, dan memberi suport saya dalam keadaan apapun terimakasih yang tak terhingga saya ucapkan.

ANALISIS PERTANDINGAN PERMAINAN TENIS LAPANGAN PADA PARTAI TUNGGAL PUTRA KEJUARAAN NEW ARMADA CUP XXIV TAHUN 2020

Oleh:
Firja Mahardika
NIM. 16602241039

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Seberapa besar persentase keberhasilan teknik *groundstroke* pada babak final permainan tenis lapangan pada partai tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020. (2) Seberapa besar persentase keberhasilan teknik *service* pada babak final permainan tenis lapangan pada partai tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020. (3) Seberapa besar persentase keberhasilan teknik *volley* pada babak final permainan tenis lapangan pada partai tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet putra yang bertanding dalam Kejuaraan Nasional Tenis Junior New Armada Cup XXIV. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Kriteria: (1) atlet putra yang bertanding dalam Kejuaraan Nasional Tenis Junior New Armada Cup XXIV, (2) Kelompok umur 14 tahun, (3) Pada babak final. Berdasarkan kriteria tersebut para atlet yang lolos melaju pada babak final masing-masing mempunyai kualitas permainan yang cukup baik. Sejumlah 2 atlet putra pada tahap ini telah siap diteliti. Analisis data menggunakan deskriptif persentase dengan bantuan SPSS 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Keberhasilan pukulan *groundstroke* pada babak final permainan tenis lapangan pada partai tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 sebesar 79,32% (418 kali) dan gagal sebesar 20,68% (109 kali). (2) Keberhasilan pukulan *service* pada babak final permainan tenis lapangan pada partai tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 sebesar 82,94% (175 kali) dan gagal sebesar 17,06% (36 kali). (3) Keberhasilan pukulan *volley* pada babak final permainan tenis lapangan pada partai tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 sebesar 66,67% (8 kali) dan gagal sebesar 33,33% (4 kali).

Kata kunci: *keberhasilan pukulan, groundstroke, service, volley*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Analisis Pertandingan Permainan Tennis Lapangan pada Partai Tunggal Putra Kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020“ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Abdul Alim, M.Or., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Nur Indah P, M.Or., Sekretaris, dan Dr. Fauzi, M.Si., Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Endang Rini Sukamti, M.S., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Keolahragaan, dan Bapak Dr. Fauzi, M.Si selaku Sekretaris Jurusan, beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Teman-teman seperjuangan yang telah mendukung saya dan berbagi ilmu serta nasihat dalam menyelesaikan tugas skripsi.

6. Teman teman PKO FIK selama saya kuliah, yang selalu menjadi teman setia menemani, hingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini
7. Teman teman yang selalu menjadi teman dan men-*support* hingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa*) dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, ~~30~~ Juni 2020
Yang Menyatakan,



Pirja Mahardika
NIM. 16602241039

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Tennis Lapangan.....	7
2. Hakikat Teknik <i>Groundstroke</i>	12
3. Hakikat Pukulan Servis	23
4. Kejuaraan Nasional Tennis Junior New Armada Cup XXIV	31
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir	34
D. Pertanyaan Penelitian	35
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Definisi Operasional Variabel.....	37
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	41

1. Keberhasilan Teknik Pukulan <i>Groundstroke</i>	41
2. Keberhasilan Teknik Pukulan Servis	49
3. Keberhasilan Teknik Pukulan <i>Volley</i>	55
C. Pembahasan	58
D. Keterbatasan Penelitian	63
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	64
B. Implikasi	64
C. Saran	65
 DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Tennis Court</i>	8
Gambar 2. <i>(a-f) Forehand Groundstroke—(a-c) Illustrates the Preparation Phase of the Open Stance Forehand, While (d-f) Illustrates the Forward Swing</i>	19
Gambar 3. <i>(a-f) One-Handed Backhand Groundstroke—(a-c) Illustrates the Preparation Phase of a 1-Handed Closed Stance Backhand, While (d-f) Illustrates the Forward Swing</i>	22
Gambar 4. <i>Gerakan Servis Slice</i>	24
Gambar 5. <i>Gerakan Servis Flat</i>	25
Gambar 6. <i>Gerakan Twist Service</i>	26
Gambar 7. <i>Sikap Berdiri</i>	27
Gambar 8. <i>Gerakan Ayunan Ke Belakang (Back Swing)</i>	28
Gambar 9. <i>Gerakan Ayunan Ke Depan (Forward Swing)</i>	29
Gambar 10. <i>Gerakan Ayunan Lanjutan (Follow Through)</i>	30
Gambar 11. <i>Gerakan Melempar Bola (Toss Ball)</i>	31
Gambar 12. <i>Bagan Kerangka Berpikir</i>	34
Gambar 13. <i>Diagram Batang Keberhasilan Teknik Pukulan Groundstroke</i>	42
Gambar 14. <i>Diagram Batang Keberhasilan Teknik Pukulan Groundstroke dari Arah Pukulan</i>	44
Gambar 15. <i>Diagram Batang Keberhasilan Teknik Pukulan Groundstroke Forehand dari Jenis</i>	46
Gambar 16. <i>Diagram Batang Keberhasilan Teknik Pukulan Groundstroke Backhand dari Jenis</i>	48

Gambar 17.	Diagram Batang Keberhasilan Teknik Pukulan Servis	49
Gambar 18.	Diagram Batang Keberhasilan Teknik Pukulan Servis dari Arah Pukulan.....	51
Gambar 19.	Diagram Batang Keberhasilan Teknik Pukulan Servis Forehand dari Jenis.....	53
Gambar 20.	Diagram Batang Keberhasilan Teknik Pukulan Servis Backhand dari Jenis	54
Gambar 21.	Diagram Batang Keberhasilan Teknik Pukulan <i>Volley</i>	56
Gambar 22.	Diagram Batang Keberhasilan Teknik Pukulan <i>Volley</i> berdasarkan Arah Pukulan	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Lembar Observasi Keberhasilan Teknik <i>Groundstroke</i>	38
Tabel 2. Lembar Observasi Keberhasilan Teknik Servis	39
Tabel 3. Lembar Observasi Keberhasilan Teknik <i>Volley</i>	39
Tabel 4. Hasil Pertandingan Final New Armada Cup XXIV Tahun 2019 ..	41
Tabel 5. Keberhasilan Teknik Pukulan <i>Groundstroke</i>	42
Tabel 6. Keberhasilan Teknik Pukulan <i>Groundstroke</i> dari Arah Pukulan ..	43
Tabel 7. Keberhasilan Teknik Pukulan <i>Groundstroke</i> Forehand dari Jenis.....	45
Tabel 8. Keberhasilan Teknik Pukulan <i>Groundstroke</i> Backhand dari Jenis.....	47
Tabel 9. Keberhasilan Teknik Pukulan Servis	49
Tabel 10. Keberhasilan Teknik Pukulan Servis dari Arah Pukulan.....	50
Tabel 11. Keberhasilan Teknik Pukulan Servis <i>Forehand</i> dari Jenis	52
Tabel 12. Keberhasilan Teknik Pukulan Servis <i>Backhand</i> dari Jenis	54
Tabel 13. Keberhasilan Teknik Pukulan <i>Volley</i>	55
Tabel 14. Keberhasilan Teknik Pukulan <i>Volley</i> berdasarkan Arah Pukulan.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	70
Lampiran 2. Keterangan Validasi.....	71
Lampiran 3. Instrumen Lembar Observasi	74
Lampiran 4. Data Penelitian	78
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	98

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tenis lapangan adalah olahraga yang dapat dimainkan antara 2 pemain (*single*) dan dua pasangan (*double*). Setiap pemain menggunakan raket untuk memukul bola, tujuan dari permainan ini adalah mencari point dengan memukul bola ke segala arah yang sudah ditentukan dalam peraturannya, sehingga lawan tidak mampu menjangkau bola dan terjadi point (Seff, Marison, & Setiakarnawijaya, 2017). Tennis merupakan permainan yang digemari oleh laki-laki dan perempuan, bahkan mendapatkan tempat lebih dibanding cabang olahraga lain.

Teknik-teknik dasar pukulan dalam bermain tennis di antaranya adalah *forehand-backhand groundstrokes*, *serve*, *volley*, *smash*, dan jenis pukulan lain untuk pemain tingkat tinggi (Sukadiyanto, 2005). Berdasarkan pengelompokan teknik dasar pukulan dalam tennis tersebut, bila ditinjau dari jenis gerak dasarnya, maka teknik-teknik dasar yang meliputi: (1) teknik *groundstrokes* gerak dasarnya adalah gerakan mengayun (*swing*), (2) voli gerak dasarnya adalah gerakan *block* atau *punch*, serta (3) servis dan *smash* gerak dasarnya adalah gerakan melempar (*throwing*), sedangkan untuk teknik *lob* gerak dasarnya adalah gerakan mengangkat (Sukadiyanto, 2005)

Sukadiyanto (2002: 1) menyatakan bahwa teknik *groundstroke* merupakan fondasi yang mendasari permainan Tennis modern. Selanjutnya Hohm & Klavora (dalam Sukadiyanto, 2002: 12) menyatakan bahwa persentase teknik yang digunakan dalam permainan tennis adalah teknik *groundstroke* sebesar 49 % dan

semua teknik yang lain berjumlah 51%. Artinya, dengan menguasai teknik *groundstroke* seseorang yang baru belajar permainan tenis sudah dapat bermain. *Groundstroke* merupakan yang paling banyak dilakukan. Seperti yang dikemukakan oleh Kriese (dalam Palmizal, 2011) bahwa “rata-rata pemain melakukan *groundstroke* dalam permainan 35-45% dari keseluruhan pukulan selama permainan atau pertandingan”. Artinya, karena banyaknya pukulan ini yang dilakukan dalam pertandingan, maka sangat perlu bagi pemain untuk menguasai *groundstroke*. *Groundstroke* dapat dilakukan dengan *forehand* atau sering juga disebut dengan *forehand drive* dan dapat pula dilakukan dengan *backhand* atau sering disebut dengan *backhand drive*, tergantung dari mana dan dimana bola itu dipukul.

Hasil wawancara dengan seorang atlet (Nathanel) dan pelatih tenis lapangan (Bapak Agung) di Kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 Magelang ada tanggal 6 Januari 2020 menyatakan bahwa dalam setiap pertandingan Tenis kelompok umur junior, senior, maupun profesional pukulan *groundstroke* sangat dominan, baik untuk posisi bertahan dan membangun sebuah serangan agar mendapat poin. Pukulan *groundstroke* membutuhkan ketepatan. Fakta di lapangan banyak ditemukan seorang pemain baik level remaja, junior, hingga senior gagal memanfaatkan teknik *groundstroke* secara optimal. Observasi awal, masih terlihat dalam melakukan pukulan *groundstroke* masih asal-asalan atau hanya sekedar bola masuk ke lapangan lawan, akurasi masih rendah, dan masih ada yang mengalami kegagalan dalam melakukan pukulan *groundstroke*, misalnya bola menyangkut di net dan bola ke luar lapangan. Kesalahan lain yang sering

dilakukan di antaranya, pada saat akan melakukan pukulan *groundstroke* terlalu tinggi. Jika ini tidak diatasi, maka akan merugikan pada saat pertandingan.

Setiap pemain yang sedang bertanding di suatu *event* pasti ingin memenangkan pertandingan tersebut, usaha menampilkan permainan yang bagus dan efektif, meraih poin demi poin, menjaga kestabilan psikologis, serta konsistensi teknik pukulan dalam permainan semua diperlukan agar dapat mengalahkan lawan yang sedang dihadapi. Akan tetapi pada saat proses berlangsungnya permainan tersebut, terjadi keberhasilan dan keberhasilan pukulan dalam meraih poin demi poin yang dialami oleh atlet. Apabila keberhasilan yang dilakukan semakin besar daripada kegagalan pukulan yang dicapai maka langkah untuk meraih kemenangan dalam pertandinganpun menjadi sangat besar.

Menurut survei pengamatan di lapangan banyak dijumpai ketidaktahuan atlet dalam hal keberhasilan teknik pukulan yang telah dilakukan pada saat permainan berlangsung serta seberapa besar keberhasilan pukulan yang dilakukan. Harapannya, atlet mampu mengendalikan dan meminimalisir kegagalan pukulan yang dialami pada saat permainan sedang berjalan, dikarenakan atlet kurang mengetahui kesalahan yang dilakukan yang menyebabkan permainan itu menjadi hilang kontrol. Seorang atlet yang telah menyiapkan fisik, taktik, teknik yang baik dapat diprediksi memperoleh kemenangan, namun apabila atlet tersebut mengalami keberhasilan pukulan yang terlalu tinggi, maka harapan yang seharusnya dapat dicapai dengan mudah akan menjadi susah. Peran aktif pelatih dalam mengevaluasi pencapaian atlet harus diperhatikan. Oleh karenanya pelatih harus menemukan dan mengetahui dimana letak keberhasilan teknik pukulan

atletnya sehingga untuk ke depan dalam program latihan mendatang atlet dapat diperbaiki dengan harapan dapat mengurangi kegagalan pukulan yang disebabkan oleh dirinya sendiri di dalam suatu pertandingan.

Sampel dalam penelitian ini adalah atlet tenis lapangan berusia 14 tahun. Usia ini merupakan fase remaja awal dan sudah sampai tahap spesialisasi untuk cabang tenis lapangan. Seperti yang diungkapkan Bompa (1994: 34) dalam cabang olahraga tenis lapangan usia spesialisasinya antara 12-14 tahun. Fase remaja awal pertumbuhan meningkat cepat dan mencapai puncak kecepatan. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pertandingan pada Permainan Tunggal Putra Kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, teridentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Masih banyak atlet yang tidak mengetahui apa saja dan seberapa besar keberhasilan pukulan yang dilakukan pada saat permainan berlangsung.
2. Rendahnya tingkat akurasi pukulan *groundstroke* dalam mengeksekusi pukulan *groundstroke*.
3. Belum ditemukan hasil analisa pelatih terhadap keberhasilan teknik pukulan atletnya dalam mengevaluasi pencapaian atlet di suatu kompetisi atau kejuaraan.
4. Tingkat keberhasilan dalam pukulan tenis lapangan dalam suatu pertandingan belum banyak diketahui.

5. Belum diketahui keberhasilan teknik dalam permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti dengan tujuan agar hasil penelitian lebih terarah. Masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada keberhasilan teknik dalam permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV tahun 2020. Analisis teknik pukulan tenis lapangan dapat diartikan mengkaji setiap teknik pukulan yang dilakukan selama permainan berlangsung, mulai dari *groundstroke*, *volley*, dan *service*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimanakah keberhasilan teknik *groundstroke* pada babak final permainan tenis lapangan pada partai tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020?
2. Bagaimanakah keberhasilan teknik *volley* pada babak final permainan tenis lapangan pada partai tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020?
3. Bagaimanakah keberhasilan teknik *service* pada babak final permainan tenis lapangan pada partai tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Keberhasilan teknik *groundstroke* pada babak final permainan tenis lapangan pada partai tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020.
2. Keberhasilan teknik *volley* pada babak final permainan tenis lapangan pada partai tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020.
3. Keberhasilan teknik *service* pada babak final permainan tenis lapangan pada partai tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat ke berbagai pihak baik secara teoretis maupun praktis, manfaat tersebut sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan masalah-masalah mengenai teknik pukulan dalam permainan tenis lapangan.
 - b. Sebagai salah satu bahan informasi serta kajian penelitian selanjutnya khususnya bagi para pemerhati Tenis lapangan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru tentang teknik pukulan dalam permainan tenis lapangan.

- b. Bagi atlet, dapat mengetahui keberhasilan yang dilakukan dari dirinya dalam permainan tenis lapangan, serta pembetulan terhadap teknik pukulan yang salah sehingga kemampuan memukul bola akan meningkat.
- c. Bagi pelatih, sebagai bahan evaluasi dalam memberikan materi program latihan dan juga memberikan informasi terkait analisa keberhasilan teknik pukulan dalam permainan tenis lapangan, sehingga pelatih dapat mengusahakan latihan yang lebih tepat yang memungkinkan atlet dapat menguasai materi latihan dan dapat terus meningkatkan prestasinya dalam bermain tenis lapangan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Tennis Lapangan

a. Pengertian Tennis Lapangan

Permainan tenis telah berubah dalam waktu yang relatif singkat. Tenis dulu adalah permainan yang biasanya hanya dimainkan oleh orang-orang kaya, anggota kelompok eksekutif, namun sekarang masyarakat dari seluruh kelas sosial-ekonomi bermain tenis. Kini pemain-Petenis kelas dunia seringkali telah menjadi pemain profesional di usia remaja. Tenis terbuka dimana pemain profesional bersaing dengan pemain amatir dimulai pada tahun 60-an. Televisi juga turut mempengaruhi perubahan permainan tenis. Banyaknya pemain dan bertambahnya turnamen-turnamen tenis yang muncul dilayar televisi. Kini turnamen-turnamen utama seperti Wimbledon (dipertandingkan di Inggris) dan Amerika Serikat Terbuka, sekarang menarik minat jutaan penonton di seluruh dunia (Brown, 2001: 1).

Tenis lapangan adalah olahraga yang dapat dimainkan antara 2 pemain (*single*) dan 2 pasangan (*double*). Setiap pemain menggunakan raket untuk memukul bola, tujuan dari permainan ini adalah mencari *point* dengan memukul bola ke segala arah yang sudah ditentukan dalam peraturannya, sehingga lawan tidak mampu menjangkau bola dan terjadi *point* (Seff, Marison, & Setiakarnawijaya, 2017).

tengah 91 cm dan pada tiap-tiap ting net 1,06 m (Loman, 2008: 9). Permainan ini dilakukan di atas lapangan dengan permukaan keras (*hard court*), tanah liat (*gravel*), maupun lapangan rumput (*grass court*).

Permainan tenis menurut Lardner (2000:7) merupakan permainan yang mengajarkan sopan santun, serta mental yang positif dan penghargaan terhadap aturan-aturan. Selanjutnya Lardner, (2000: 8) juga mengatakan tenis memerlukan kecepatan kaki, kecepatan yang terkendali, stamina, antisipasi, ketepatan hati (*determination*) dan kecerdikan. Tenis bisa dimainkan oleh dua orang yang saling berhadapan dalam permainan tunggal, baik itu tunggal putra maupun tunggal putri. Bisa juga dimainkan dalam permainan ganda baik itu ganda putra maupun ganda campuran. Tenis lapangan merupakan suatu permainan yang memerlukan kecepatan kaki, ketepatan yang terkendali, stamina, antisipasi, percaya diri dan kecerdikan. Selain itu dalam olahraga tenis lapangan diajarkan sopan santun, sikap mental yang positif serta menjunjung tinggi peraturan-peraturan yang berlaku (Lardner, 2000: 7).

b. Teknik Dasar Permainan Tenis Lapangan

Teknik dasar merupakan penentuan bagi kelanjutan keberhasilan dalam menguasai permainan tenis lapangan secara maksimal. Teknik dasar harus dipelajari, dimengerti, dan diketahui dengan benar sehingga dapat menghindari kesalahan-kesalahan cara memukul bola dalam permainan tenis lapangan. Dalam permainan tenis lapangan dikenal ada empat jenis pukulan dasar yang perlu dikuasai. Empat teknik dasar yang perlu dikuasai dalam tenis adalah: servis, *forehand drive (groundstrokes)*, *backhand drive (groundstrokes)* dan *volley*

(Scharff, 2001: 24). Pukulan-pukulan tenis menurut Paul (2001: 115) dapat dibagi dalam tiga kategori yaitu *groundstrokes*, *volleys* dan *overhead strokes*. *Groundstrokes* adalah pukulan-pukulan yang dilakukan sesudah bola memantul dari lapangan. *Volley* adalah pukulan-pukulan yang dilakukan bila bola sedang melayang, sebelum jatuh ke lapangan. *Overhead strokes* adalah pukulan-pukulan yang diambil cukup tinggi di atas kepala (Yudoprasetyo 2002: 43).

Bila ditinjau dari jenis gerak dasarnya, maka teknik-teknik dasar yang meliputi: (1) teknik *groundstrokes* gerak dasarnya adalah gerakan mengayun (*swing*), (2) voli gerak dasarnya adalah gerakan memblok (*block* atau *punch*), serta (3) servis dan smes gerak dasarnya adalah gerakan melempar (*throwing*), sedangkan untuk teknik *lob* gerak dasarnya adalah gerakan mengangkat (Sukadiyanto, 2002).

Tenis seperti dikatakan oleh Magethi, (1990: 3) adalah jenis olahraga yang mencakup aspek-aspek tertentu. Untuk dapat bermain tenis baik kaum amatir, lebih-lebih bagi pemain profesional, pemain dituntut menguasai teknik-teknik memukul bola, langkah serta gerakan tubuh yang sesuai. Adapun teknik pukulan dasar menurut Scharff, (2001: 24): “ada empat jenis pukulan dasar dalam permainan tenis, yaitu: 1) *service*, 2) *forehand*, 3) *backhand*, 4) *volley*. Begitu anda mahir dalam keempat macam pukulan ini dan anda dengan penuh kepercayaan melakukannya dan telah memiliki kecepatan, jarak, arah dan kontrol, maka anda telah hampir menguasai permainan tenis.

Dari keempat pukulan dasar tenis tersebut menurut Schraff (2001: 70), pukulan *volley* yang harus dikuasai dengan baik oleh setiap pemain tenis, sebab

pukulan *volley* seringkali dijadikan sebagai pukulan penutup (*finishing shot*) untuk mengakhiri suatu *relly* yang panjang. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik dasar tenis yang harus dikuasi yaitu servis, *forehand drive* (*groundstrokes*), *backhand drive* (*groundstrokes*) dan *volley*.

c. Teknik Pukulan dalam Tenis Lapangan

1) *Forehand drive*

Menurut Yudoprasetyo (2002:59), *forehand drive* adalah pukulan yang termasuk *groundstroke*, yaitu pukulan yang dilakukan terdapat bola yang sudah menyentuh tanah dengan pukulan dasar di atas net. Sedangkan menurut Scraff (2001: 24), *groundstroke forehand drive* adalah suatu pukulan yang dilakukan pada sisi badan sebelah raket (sebelah kanan pada orang yang biasa dan pada sebelah kiri pada orang yang kidal) setelah bola memantul.

2) *Backhand Drive*

Pada hakekatnya pukulan sama dengan pukulan *forehand drive*. Menurut Magheti (1990:12) mengatakan bahwa “*Backhand drive* merupakan pukulan yang dilakukan dengan mengayunkan raket lewat depan badan untuk memukul bola. Menurut Yudoprasetyo (2002: 64) bahwa “*Backhand drive* adalah pukulan drive yang dilakukan terhadap bola yang berada di samping kiri kalau pemain mempergunakan tangan kanan”. Menurut Lardner (2002: 174) *backhand drive* adalah suatu *stroke* atau pukulan yang dilakukan dari sisi kiri tubuh pemain yang tidak kidal atau dari sisi kanan pemain yang kidal.

3) *Volley*

Menurut Yudoprasetyo (2002: 21), pada pukulan *volley* pegangan yang dipakai adalah *continental grip*, dikarenakan tidak perlu merubah genggamannya pada saat datangnya bola. menurut Lardner (2000: 182) *volley* adalah suatu cara memukul sebelum bola memantul di lapangan. Pada umumnya terjadi di dekat net dan bola sebaiknya dipukul di depan badan dan lebih dekat dengan badan dibandingkan dengan pukulan *drive*.

4) *Smash*

Smash adalah pukulan yang kuat dan bersifat agresif, menyerang dan biasanya dilakukan di daerah *forecourt* (Brown, 2001: 97). Pegangan yang digunakan adalah *continental* dan pukulan ini sering menghasilkan angka dan pukulan ini dapat menambah motivasi serta menjatuhkan mental lawan.

2. Hakikat Teknik *Groundstroke*

a. Pengertian *Groundstroke* dalam Permainan Tenis Lapangan

Salah teknik pukulan dalam olahraga Tenis lapangan adalah pukulan *groundstroke*. Loman (2008: 46) menyatakan bahwa dalam olahraga Tenis ada tiga jenis pukulan, yaitu *groundstrokes*, *volleys*, dan *overhead strokes*. Menurut Hohm & Klavora yang dikutip oleh Sukadiyanto (1991: 16), menambahkan bahwa di antara ketiga jenis pukulan di atas, kira-kira 47% teknik *groundstrokes* merupakan pukulan yang paling dominan digunakan selama permainan. Pada *groundstrokes*, bola dipukul setelah bola memantul dari lapangan Tenis. Jenis *groundstroke* meliputi pukulan-pukulan *drive*, pukulan-pukulan *lob*, pukulan-pukulan *dropshot* dan pukulan-pukulan *half volley*. Ditambahkan Arifin &

Nugroho (2012) bahwa pukulan *groundstroke* dapat dibedakan lagi menjadi beberapa antara lain: *Forehand Drive*, *Drop Shot*, *Backhand Drive*, *Half Volley*.

Brown (2001: 31) menyatakan bahwa *groundstroke* adalah pukulan setelah bola memantul ke lapangan. Melakukan pukulan harus dilakukan dengan sebaik mungkin agar pukulan yang dihasilkan akurat. Magethi (1990: 32) menyatakan:

agar pukulan *forehand* maupun *backhand* anda berjalan dengan baik, maka anda harus menunggu sampai bola mencapai puncak pantulan, baru di pukul dengan pukulan yang memadai, pada posisi antara pinggang dan lutut. Tarik raket ke belakang pada saat yang tepat, dan usahakan punya ruang yang cukup untuk mengayunkannya. Pukul bola pada jarak yang memadai dari anda pada arah samping. Ingat, untuk membuat posisi berputar ke samping, sehingga daerah pukulan sejajar dengan posisi kaki yang memimpin (di depan). Hal ini menyebabkan berat tubuh anda dipindahkan ke tenaga pukulan. Anda harus konsentrasi penuh pada penangkapan dan pengamatan bola, jadi harus dapat membaca dan mengerti pola melayangnya bola. Teliti dengan cermat titik kontak antara bola dan raket anda, harus tepat baik ketinggian, keluasaan, maupun kedalamannya.

Mavvidis, et.all., (2005: 23) menyatakan bahwa:

“Backhand (bh) and forehand (fh) are the two basic groundstrokes in tennis. Both strokes are accomplished by the activation of complex sequences of muscle activity which incorporate smooth coordination patterns of the trunk and lower extremities”.

Pada dasarnya pukulan *groundstroke* ada dua macam yaitu: *forehand* dan *backhand groundstroke*. Dalam melakukan *forehand* maupun *backhand groundstroke*, koordinasi mata, lengan dan kaki merupakan faktor pendukung dalam melakukan pukulan yang benar. Pola tata gerak kaki (*footwork*) juga mempunyai peranan yang dominan pada saat melakukan pukulan. Tingkat koordinasi berkaitan dengan kecakapan seseorang untuk bergerak pada tingkat kesulitan yang berbeda-beda dengan cepat, tepat dan efisien sesuai dengan tujuan gerak yang diinginkan.

Proses melakukan pukulan *groundstroke* dapat dibagi menjadi tiga yaitu: saat mengayun raket ke belakang, saat melakukan saat perkenaan bola dengan raket, dan gerakan lanjutan. Menurut Gautschi (2003: 42) jika anda bermaksud mengembalikan bola yang datangannya cepat, *backswing* anda harus secepat mungkin. Selanjutnya ketika melakukan gerakan lanjutan, semakin lama anda meneruskan *stroke* dan tetap menjaga agar bola menempel pada raket, semakin besar kontrol anda terhadap tembakan tersebut.

Genevois et.al., (2015: 12) menyatakan bahwa:

“The backhand and the forehand are the two groundstrokes in tennis. Although the forehand may be considered the most important stroke behind the serve in the modern game, the evolution of the backhand (BH) represents one of the biggest changes in tennis over the past three decades”.

Artinya bahwa *backhand* dan *forehand* adalah dua *groundstroke* di Tennis. Meskipun *forehand* dapat dianggap sebagai pukulan terpenting dibalik servis dalam game modern, evolusi *backhand* merupakan salah satu perubahan terbesar dalam Tennis selama tiga dekade terakhir.

Elliot (2005: 17) menyatakan bahwa:

“Groundstrokes: Rotation of the shoulders greater than the hips (creating a separation angle) and the positioning of the upper limb relative to the trunk during the backswing phase of these strokes, place appropriate muscles on stretch. This is why in the backhand a separation angle (one handed, 30°; two handed, 20°) is created in the backswing in preparation for the swing to the ball”.

Untuk mengembangkan kemahiran dalam melakukan *groundstroke* baik *forehand* maupun *backhand* perlu mempelajari prinsip-prinsip memukul bola yang benar. Lardner (2000: 31) menjelaskan prinsip-prinsip dasar dalam memukul bola adalah memandang bola dengan cermat, memperkirakan arah bola dari

lawan, mempersiapkan *stroke* sejak dini, gerakan kaki yang tepat, keseimbangan yang kokoh, serta kepekaan terhadap waktu dan konsentrasi. Proses melakukan pukulan *groundstroke* dapat dibagi menjadi tiga yaitu: saat mengayun raket ke belakang, saat melakukan/ saat perkenaan bola dengan raket, dan gerakan lanjutan. Jika bermaksud mengembalikan bola yang datangnya cepat, *backswing* harus secepat mungkin. Selanjutnya ketika melakukan gerakan lanjutan, semakin lama meneruskan *stroke* dan tetap menjaga agar bola menempel pada raket, semakin besar kontrol terhadap tembakan tersebut.

Pukulan *groundstroke* dikatakan lebih akurat ketika bola yang dipukul sampai pada *baseline* lawan, bola akan lebih sulit diterima oleh lawan. Untuk memenangkan sebuah pertandingan Tennis, memang tidak hanya ditentukan oleh penguasaan dalam teknik *groundstroke*, namun didukung pula oleh penguasaan yang lain baik teknik pukulan yang lain seperti: *service*, *volley*, dan *smash*, tetapi penguasaan yang baik (*groundstroke*) dapat memberikan poin yang besar dalam memenangkan pertandingan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *groundstroke* adalah tiga gerakan yang menjadi suatu gerakan yang harmonis, yakni: (1) gerak lengan ke belakang, disebut *backswing*. (2) gerak lengan dari belakang badan ke muka untuk memukul bola, disebut *forward swing*. (3) gerakan lanjutan disebut *follow trough* (Wibowo, 2017). Tiap gerakan dari tiga gerakan tersebut di atas mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Berikut akan dijelaskan dari ketiga gerakan tersebut dalam mempengaruhi teknik *groundstroke*.

Backswing yang tidak teratur dengan seksama akan menghasilkan *forward swing* yang kurang baik, sehingga pemukulan tidak dapat dilakukan dengan baik. *Forward swing* yang dilakukan sebagaimana mestinya, disertai dengan gerak kaki (*footwork*) yang tepat, pemindahan berat badan yang tepat dan pemutaran badan yang tepat, akan menghasilkan pukulan keras, tanpa banyak tenaga dikeluarkan oleh pemain. *Follow through* mempunyai maksud untuk memberi arah kepada bola, menghasilkan bola panjang atau bola pendek, dan memberi kecepatan bola memantul setelah jatuh di lapangan.

Dapat disimpulkan bahwa *groundstroke* adalah teknik dasar pukulan yang penting dalam permainan Tennis lapangan, karena dalam bermain Tennis *groundstroke* dominan digunakan untuk mendapatkan poin dan bisa dikatakan sebagai kunci pemain dalam memenangkan permainan. *Groundstroke* adalah pukulan yang dipukul setelah bola memantul dari lapangan. Teknik pukulan *groundstroke* dapat dilakukan dari *forehand* dan *backhand*. *Forehand* dan *backhand groundstroke* sama-sama mempunyai kelebihan untuk menyerang ke area lawan dan dapat mempertahankan bola dalam serangan lawan.

b. *Forehand Groundstroke*

Pukulan yang dilakukan pada samping kanan disebut *forehand*. Dalam permainan Tennis, pukulan *forehand groundstroke* merupakan pukulan yang sering digunakan dalam permainan, pukulan *forehand* lebih mudah dipelajari dari pada pukulan *backhand*. Pukulan *forehand groundstroke* dilakukan setelah bola memantul ke tanah/ lantai kemudian dipukul dari sisi kanan bagi yang tidak kidal, dan dari sisi kiri bagi yang kidal. Pukulan *forehand groundstroke* juga merupakan

salah satu jenis pukulan yang paling banyak dilakukan pada saat permainan. Saat pertandingan pukulan ini menjadi andalan untuk pemain, tetapi dalam pertandingan lawan kebanyakan memberikan bola pada kelemahan pukulan. Ketika melihat bola yang datang dari posisi siap segera bersiap untuk memukul dengan cara melakukan ayunan raket ke belakang. Brown, (2001: 31) menyatakan bahwa begitu tahu bahwa bola menuju sisi *forehand*, mulai melakukan *backswing*. *Backswing* ini dilakukan dengan cara mengayunkan raket ke belakang dalam arah paralel garis lurus ke lapangan atau dalam bentuk agak memutar, ke posisi raket berada agak di bawah pinggang dan menuding ke bangku atau dinding ke belakang *baseline*. Ketika sudah mengayun ke belakang lalu lakukan pukulan *forehand* dengan mengayun raket ke depan sampai tangan menyilang ke kiri bagi yang tidak kidal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pukulan *forehand groundstroke* yaitu: (1) rangkaian gerakan dari *backswing*, *forward swing* dan *follow trough*, (2) gerak kaki yang tepat (*footwork*), (3) konsentrasi dan memperkirakan arah bola dari lawan. Dari ketiga hal tersebut jika dapat dilakukan dengan rangkaian yang serasi dan harmonis, maka akan menghasilkan pukulan yang akurat. Tetapi jika salah satu faktor tersebut kurang serasi dan harmonis, maka hasil pukulannya tidak maksimal.

Backswing yang tidak teratur dengan seksama akan menghasilkan *forward swing* yang kurang baik, sehingga pemukulan tidak dapat dilakukan dengan baik. *Forward swing* yang dilakukan sebagaimana mestinya, disertai dengan gerak kaki (*footwork*) yang tepat, pemindahan berat badan yang tepat dan pemutaran badan

yang tepat, akan menghasilkan pukulan keras, tanpa banyak tenaga dikeluarkan oleh pemain. *Follow through* mempunyai maksud untuk memberi arah kepada bola, menghasilkan bola panjang atau bola pendek, dan memberi kecepatan bola memantul setelah jatuh di lapangan.

Abdoellah (dalam Wibowo, 2017: 17) menjelaskan tiga hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan pukulan *forehand* adalah (1) ayunan ke belakang (*backswing*), (2) saat bola kena raket, (3) gerak-lanjut (*follow-through*). Ketiga tahap tersebut sebagai rangkaian gerakan yang dapat menghasilkan pukulan yang baik. Tiga hal tersebut menjadi satuan gerakan untuk melakukan *groundstroke*. Berikut rangkaian tahap cara melakukan *forehand groundstroke*:

1) Ayunan raket ke belakang

Badan memutar ke kanan bagi yang tidak kidal dan memutar ke kiri bagi yang kidal. Memutar badan dengan bersamaan rotasi bahu yang tidak membawa bola, sehingga bahu kiri menghadap ke jaring net dan berat badan bertumpu pada kaki kanan. Bersamaan dengan gerakan tersebut raket diayun ke belakang kurang lebih setinggi telinga, dan muka raket tegak lurus dengan lantai. Ketika mengayunkan raket ke belakang usahakan genggamannya raket harus kuat.

2) Perkenanan raket dengan bola

Ketika bola sudah datang maka kaki kiri melangkah ke depan sedikit menyerong ke samping, kemudian lutut kaki sebelah kanan sedikit turun dan memindahkan berat badan pada kaki kanan. Kemudian ayun raket dari belakang menuju ke depan dengan posisi raket tetap tegak lurus. Pada saat perkenaan raket dan bola, raket tegak lurus dan sejajar dengan lantai, ayunan raket dari setinggi

lutut sampai pada setinggi pinggul. Pandangan mata mengarah pada bola kemudian pukul bola ke arah sasaran yang dituju.

3) Gerakan lanjutan

Setelah raket mengenai bola, ayunan raket menuju ke atas pada tinggi rendahnya net dan tujuan tinggi rendah pukulan yang ingin dicapai. Raket tetap sejajar dengan lantai, pergelangan tangan tetap terjaga supaya bola yang dipukul juga mengikuti raket. Kemudian dengan dorongan bahu dan pinggul ke depan bersamaan kaki kanan mengikuti ke depan sehingga posisi kembali seperti posisi siap.

Rangkaian pukulan *forehand groundstroke* disajikan pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 2. (a–f) Forehand Groundstroke—(a–c) Illustrates the Preparation Phase of the Open Stance Forehand, While (d–f) Illustrates the Forward Swing
(Sumber: Roetert, et.al., 2017)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pukulan *forehand groundstroke* adalah pukulan setelah bola memantul dari lapangan dan dipukul dari sisi *forehand*. Pukulan *forehand groundstroke* memiliki beberapa tahapan yaitu gerakan mengayunkan raket ke belakang, ayunan pukulan ke depan (saat perkenaan) dan gerakan lanjutan setelah perkenaan antara raket dan bola. Pukulan *forehand groundstroke* yang dilakukan secara konsisten akan dapat memberikan angka dalam permainan Tennis lapangan, karena pukulan ini lebih sering digunakan untuk mematikan lawan.

c. *Backhand Groundstroke*

Backhand groundstroke sebagai teknik pukulan dasar dalam permainan Tennis yang dilakukan setelah bola memantul di lapangan dan dilakukan dari sisi *backhand*. Pukulan ini dilakukan dari sisi sebelah kiri (bagi pemain yang tidak kidal) dengan mengayun raket ke sebelah kiri pemain dan mengayun raket ke sebelah kanan pemain (bagi yang kidal). Menurut Abdoellah (dalam Wibowo, 2017: 19) bahwa pukulan *backhand* dilakukan juga dengan tangan kanan tetapi dari sebelah kiri badan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pukulan *backhand groundstroke* yaitu: (1) rangkaian gerakan dari *backswing*, *forward swing* dan *follow trough*, (2) gerak kaki yang tepat (*footwork*), (3) konsentrasi dan memperkirakan arah bola dari lawan. Dari ketiga hal tersebut jika dapat dilakukan dengan rangkaian yang serasi dan harmonis maka akan menghasilkan pukulan yang akurat. Tetapi jika salah satu faktor tersebut kurang serasi dan harmonis maka hasil pukulannya tidak maksimal.

Backswing yang tidak teratur dengan seksama akan menghasilkan *forward swing* yang kurang baik, sehingga pemukulan tidak dapat dilakukan dengan baik. *Forward swing* yang dilakukan sebagaimana mestinya, disertai dengan gerak kaki (*footwork*) yang tepat, pemindahan berat badan yang tepat dan pemutaran badan yang tepat, akan menghasilkan pukulan keras, tanpa banyak tenaga dikeluarkan oleh pemain. *Follow through* mempunyai maksud untuk memberi arah kepada bola, menghasilkan bola panjang atau bola pendek, dan memberi kecepatan bola memantul setelah jatuh di lapangan. Kemudian jika pemain mempunyai *footwork* yang baik maka pengambilan bola dari lawan cepat dipukul dan akan menghasilkan bola yang akurat.

Pukulan *groundstroke backhand* bisa dilakukan dengan menggunakan tangan satu dan juga bisa digunakan dengan kedua tangan, tergantung kemampuan pemain saat melakukan pukulan. Lardner (2000: 43) menyatakan bahwa sebagian besar Petenis pemula mengalami kesulitan dengan pukulan-pukulan *backhand* karena dua hal: (a) belum mampu untuk bersiap-siap melakukan secara dini dan (b) lebih senang memukul bola dengan *forehand*.

Tahap dalam melakukan *backhand groundstroke* sebagai berikut: (Ayunan raket ke belakang) sikap siap begitu bola datang putar badan ke kiri bagi yang tidak kidal, sehingga bagian bahu yang berlawanan mengarah ke sasaran. Lutut sedikit dibengkokkan, kemudian salah satu kaki maju selangkah mengarah ke garis samping, tumpuan berat badan ada di kaki yang berada di belakang. Bersamaan dengan gerakan tersebut tarik raket ke belakang. Posisi kepala raket harus lebih tinggi. (Perkenaan raket dengan bola) dorong raket ke depan ke arah

bola yang datang, ayun raket dari bawah ke atas, genggamannya pada pegangan raket tetap menggenggam tetapi tidak terlalu kuat, gerakan raket sejajar ke depan ke arah sasaran yang diinginkan. Pandangan mata dari bola kemudian ke sasaran yang dituju. (Gerakan lanjutan) setelah bola sudah terpukul, bawa raket menyilang ke arah atas bersamaan dengan bahu di buka lebar menghadap ke depan. Posisi kaki yang berada di depan berpindah ke depan sehingga kembali lagi ke posisi siap. Pandangan mata tetap mengarah ke depan net dan tetap konsentrasi.



Gambar 3. (a-f) One-Handed Backhand Groundstroke—(a-c) Illustrates the Preparation Phase of a 1-Handed Closed Stance Backhand, While (d-f) Illustrates the Forward Swing (Sumber: Roetert, et.al., 2017)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pukulan *backhand* ada yang menggunakan satu tangan saja maupun yang menggunakan kedua tangan agar lebih kuat. Pukulan *backhand groundstroke* sendiri juga bisa

dikatakan sebagai kunci mendapatkan poin dalam permainan, karena setiap pemain memiliki kelebihan dan kelemahan yang berbeda. Pukulan ini bisa menjadi pukulan yang menyerang dan menjadi pukulan yang bertahan. Pukulan *backhand groundstroke* memiliki tiga tahapan seperti pada pukulan *forehand groundstroke*, yaitu: ayunan ke belakang, saat perkenaan raket dan bola, dan gerakan lanjutan.

3. Hakikat Pukulan Servis

a. Pengertian Servis

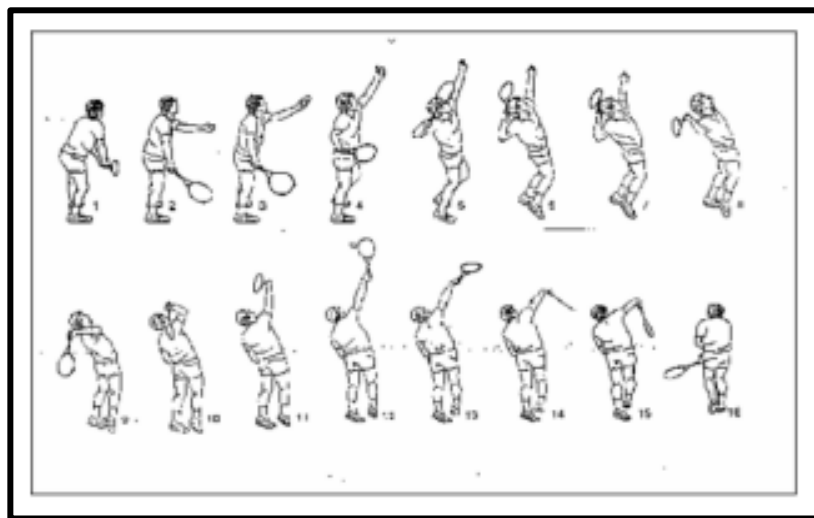
Servis merupakan bagian yang sangat penting, karena poin tidak akan diperoleh tanpa melakukan *service* terlebih dahulu (Brown, 2001: 53). Servis menurut Loman (2008: 81) adalah pukulan bola yang paling penting dalam pertandingan tenis dan merupakan satusatunya pukulan bola yang harus dikuasai maupun dikendalikan oleh pemain yang melakukannya, serta tidak dipengaruhi atau tergantung dari pukulan bola lawannya. Menurut Lardner (2000: 57) servis satu-satunya pukulan dimana pukulan tersebut mempunyai kontrol sepenuhnya tentang bagaimana bola harus dipukul. Dalam permainan tenis setiap pemain mendapatkan dua kali kesempatan servis apabila servis pertama yang dilakukan gagal maka terdapat kesempatan di servis kedua, namun apabila kedua kesempatan tersebut gagal dilakukan maka pemain kehilangan poin.

b. Jenis Pukulan Servis

Servis dalam permainan tenis lapangan ada beberapa macam servis yang bisa digunakan sesuai pendapat Scharff (2001: 60) “ada tiga macam jenis servis yaitu: *slice*, *twist*, dan *flat*”.

1) Servis *Slice*

Servis *slice* adalah teknik servis dengan cara memotong atau mengesek untuk mendapatkan putaran bola. Dalam servis *slice* ini, raket menyentuh bola pada bagian kanan sebelah atas dan bola dipukul dengan putaran raket dari kanan ke kiri bagi pemain yang tidak kidal, bagi yang kidal sebaliknya. Hal ini sesuai dengan pendapat Yudoprasetio (2002: 106) yang menyatakan “raket harus dilecutkan ke depan dengan hentakan keras dari pergelangan tangan”. Akibat dari cara *slice* atau memotong atau menggesek ini menyebabkan bola berputar ke samping. Hal ini menguntungkan bagi pemain yang melakukan servis yaitu bola yang berputar kencang ke samping kanan setelah jatuh dalam kotak servis lawan, memantul dan cepat membelok ke samping kanan penerima.

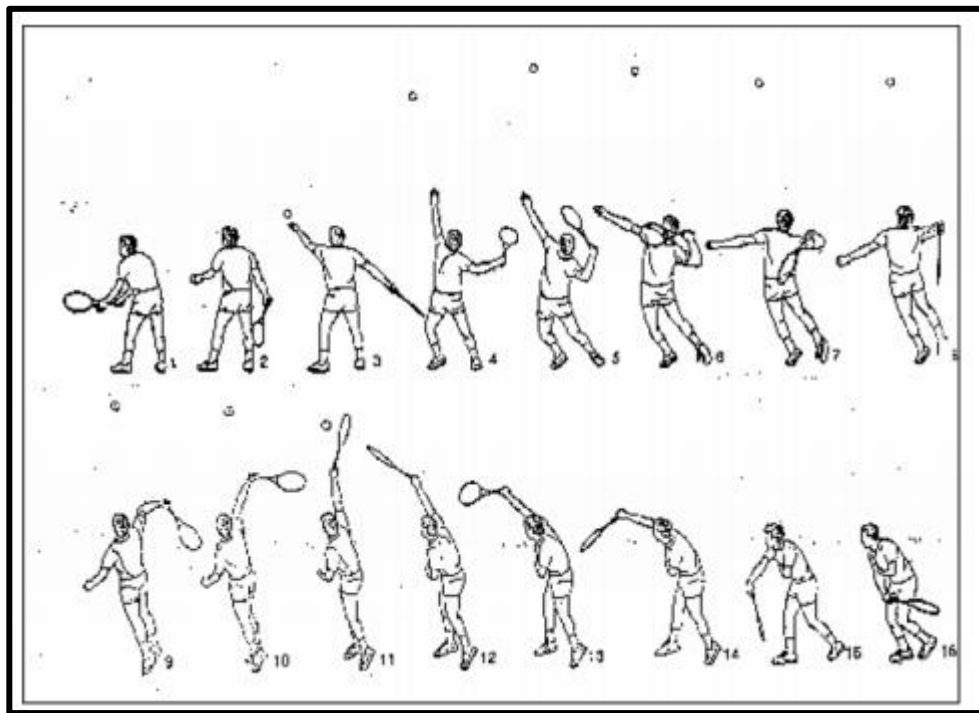


Gambar 4. Gerakan Servis *Slice*
(Sumber: Barron's, 2000 : 172-173)

2) Servis *Flat*

Servis *flat* adalah servis yang menghasilkan bola meluncur lurus dan keras ke arah kotak servis lawan (Scharff, 2001: 67). Karena servis *flat* bersifat keras dan cepat, biasanya dilakukan pada servis pertama. Pada servis *flat* bola dipukul

pada permukaan raket tegak lurus dengan bola tanpa adanya putaran bola. Perlu diingat bahwa *toss* pada servis *flat* posisi bola berada di depan garis *base line*. Pada servis *flat* bola diusahakan tepat mengenai bagian tengah raket, kemudian ditambah dengan lecutan dari pergelangan tangan. Dengan adanya lecutan dari lengan maka akan memberikan tambahan kecepatan pada bola, tetapi bola cenderung meluncur lebih rendah, maka dapat menimbulkan kesalahan atau menyangkut net.

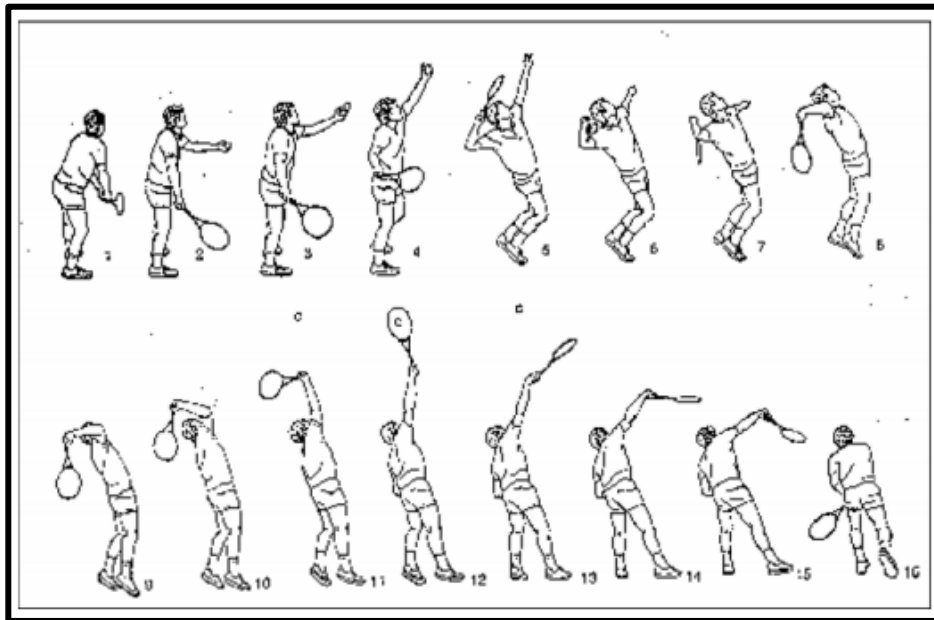


Gambar 5. Gerakan Servis *Flat*
(Sumber: Barron's, 2000 : 104-105)

3) Servis *Twist*

Servis *twist* adalah servis yang paling sulit dipelajari dan paling banyak memerlukan tenaga. Karena bola melengkung disisi kiri pemukul dan melengkung ke arah *backhand* (Scharff, 2001:67). Servis ini biasanya dilakukan oleh pemain

yang sudah profesional. Servis ini lebih banyak memutar pergelangan tangan untuk mendapatkan putaran bola.



Gambar 6. Gerakan *Twist Service*
(Sumber: Barron's, 2000 : 172-173)

Dari ketiga macam servis tersebut yang membedakan adalah pada saat menempatkan bola di udara atau posisi lambungan bola dan saat *impact* bola dengan raket.

c. Teknik Pukulan Servis

Menurut Gautschi (2003: 88) dikatakan bahwa: “Dalam tenis servis merupakan pukulan yang paling penting dimana pemain yang melakukan servis mempunyai kesempatan yang sangat baik, karena dia merupakan orang pertama yang menentukan arah dan kecepatan putaran bola oleh karenanya servis perlu mendapatkan perhatian yang cukup maka melatihnya sesering mungkin merupakan cara paling baik”. Pendapat Scharff (2001:61) menyatakan: “untuk

dapat melakukan servis dengan hasil yang memuaskan harus dapat melakukan dengan teknik yang benar”. Berikut adalah tahapan dalam melakukan servis:

1) Sikap Berdiri

Pendapat dari Yudoprasetyo (2002: 92) mengenai sikap berdiri pada saat melakukan servis yaitu: Berdiri kira-kira 5-10 cm di belakang *base-line* sedikit banyak dekat dengan garis tengah. Bahu kiri diarahkan ke net, kaki kiri di muka, bersudut kira-kira 45 derajat dengan *baseline*. Kaki kanan di belakang dengan jarak di antara ke dua kaki, yang mencocoki. Kaki kanan belakang harus sejajar dengan kaki kiri depan. Jarak antara kaki kiri dengan kaki kanan agak renggang, supaya posisi menjadi santai.



Gambar 7. Sikap Berdiri
(Sumber: www.athleticquickness.com)

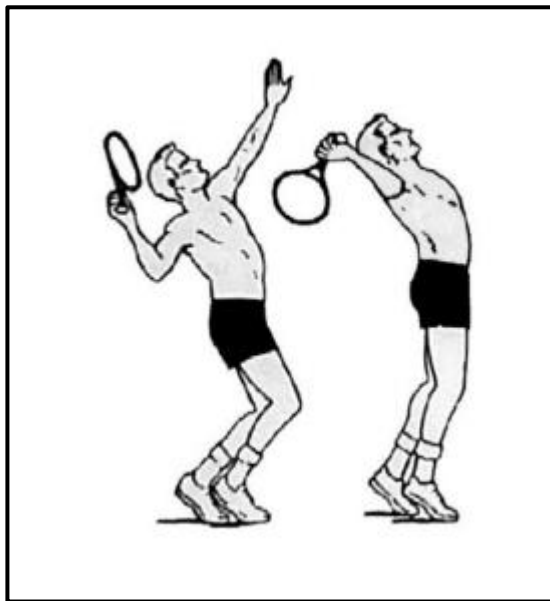
2) Mengayun Raket

Terdapat beberapa bagian yang perlu diperhatikan mengenai servis serta tentang teknik pelaksanaannya. Menurut (Yudoprasetyo, 2002: 85) teknik dalam melakukan gerakan servis adalah sebagai berikut: 1) ayunan ke belakang (*back*

swing), 2) ayunan ke depan (*forward swing*), 3) ayunan ke depan yang harus dilanjutkan (*follow through*).

a) Ayunan ke belakang (*Back Swing*)

Ayunan ke belakang atau *back swing* dilakukan hampir bersamaan dengan melambungkan bola di udara atau *toss*. Pelaksanaannya adalah bagi yang tidak kidal lengan kiri melakukan *toss* dan lengan kanan mengayunkan raket ke belakang, lebih lanjut keatas hingga siku lengan kanan kira-kira setinggi telinga. Sambil melakukan ayunan, badan diputar ke kanan dengan mengangkat lengan kanan ke belakang, bagi pemain yang tidak kidal, lutut sedikit ditekuk tapi pada bagian atas tetap tegak. Tangan posisinya di belakang kepala, sedang raket menjurus ke bawah (Yudoprasetyo, 2002: 95).

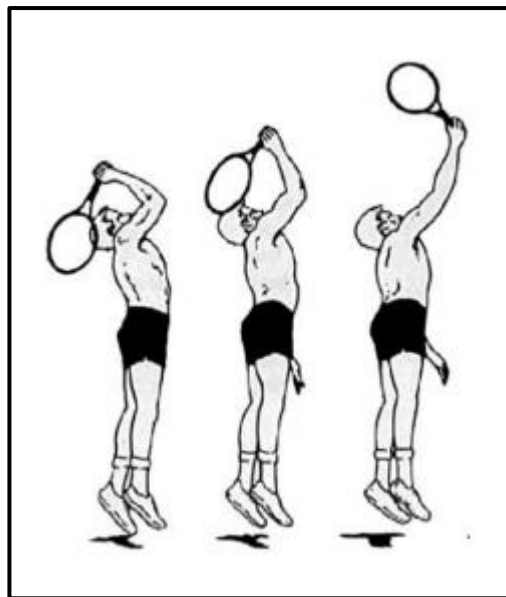


Gambar 8. Gerakan Ayunan Ke Belakang (*Back Swing*)
(Sumber: tt.tennis-warehouse.com)

b) Ayunan ke depan (*Forward Swing*)

Ayunan ke depan dilakukan untuk memukul bola yang sudah dilambungkan di udara. Gerakan dimulai dengan mengerakkan bahu kanan dan

sekaligus memutar badan ke kiri. Siku lengan digerakkan menjurus ke net, kemudian lengan diluruskan dengan menarik ke atas. Pada waktu lengan lurus, raket diayun secepat mungkin dan diikuti pergelangan tangan sedikit dibengkokkan pada saat bola dipukul dengan raket. Berat badan dipindahkan ke kaki kiri yang ada di depan untuk memukul bola. Dengan meluruskan lutut dan memutar badan ke kiri bersamaan dengan diayunkannya raket ke depan untuk memukul bola. Sewaktu badan diputar ke kiri kepala *server* sudah berada di bawah bola yang akan dipukul dan pada saat badan akan diputar ke kiri posisi sudah condong ke depan (Yudoprasetyo 2002: 97).



Gambar 9. Gerakan Ayunan Ke Depan (*Forward Swing*)
(Sumber: tt.tennis-warehouse.com)

c) Ayunan Lanjutan (*Follow Through*)

Follow through adalah gerakan setelah memukul bola. Gerakan ini berakhir dengan posisi raket di samping kiri *server*. Karena badan diputar ke kiri pada saat melakukan *forward swing*, maka kaki kanan mengikuti putaran badan

dan *follow through* berakhir dengan kaki kanan atau belakang pindah ke depan (Yudoprasetyo 2002:98).



Gambar 10. Gerakan Ayunan Lanjutan (*Follow Through*)
(Sumber: www.procomparetennis.net)

3) Melambungkan Bola (*toss ball*)

Untuk melakukan servis harus melambungkan bola keudara, lambungan harus tepat dan ketinggian yang sama pula dan ini membutuhkan latihan (Scharff, 2001: 62). Kunci untuk melakukan *service* yang konsisten terletak pada cara lambungan bola di udara secara akurat. Melambungkan bola di udara saat *toss* pada posisi yang tepat tidaklah mudah, apa lagi pada saat melempar bola dengan tangan kiri, tangan kanan juga harus menarik raket ke belakang. Ini dilakukan hampir bersamaan, sehingga perlu koordinasi antara gerakan tangan kiri dan tangan kanan. Dalam hal ini diperlukan konsentrasi bahwa kegiatan yang dilakukan bukan hanya melemparkan bola di udara melainkan menempatkan bola di udara untuk dipukul.



Gambar 11. Gerakan Melempar Bola (*Toss Ball*)
Sumber: www.procomparetennis.net

4. Kejuaraan Nasional Tennis Junior New Armada Cup XXIV

Pertandingan yang direkomendasikan oleh PB PELTI sebagai agenda rutin tahunan merupakan ajang kompetisi yang bertujuan untuk memunculkan bibit-bibit baru yang berkualitas. Di Indonesia pada cabang olahraga tenis lapangan banyak dipertandingkan dengan berbagai jenis. Berbagai jenis pertandingan tersebut digolongkan menjadi beregu dan poerorangan. Adapun pertandingan tersebut dikategorikan menjadi senior (umum) dan junior (kelompok umur). Untuk kategori senior (umum) pertandingan ini bisa diikuti oleh setiap orang.

Dalam agenda jadwal kejuaraan tenis junior yang telah dibuat oleh PB PELTI pada bulan Januari ini terdapat tiga kejuaraan. Sesuai dengan Surat Keputusan Pengurus Pusat PELTI nomor 72 tahun 2015 menetapkan bahwa Kejuaraan Nasional Tennis Junior New Armada Cup XXIV dilaksanakan pada tanggal 5 – 11 Januari tahun 2020 di Magelang, Jawa Tengah. Dalam kategori junior pertandingan dikelompokkan menjadi berbagai umur, dan menurut ketetapan Surat Keputusan PP PELTI No 72 tahun 2015 diantaranya menetapkan kelompok umur yang dipertandingkan mulai dari 10 tahun, 12 tahun, 14 tahun, 16

tahun serta 18 tahun baik putra maupun putri dan jenis pertandingan tersebut adalah tunggal dan ganda.

5. Karakteristik Usia 14 Tahun

Anak berusia 14 tahun, dalam usia ini anak akan memasuki masa remaja. Untuk merumuskan sebuah definisi yang memadai tentang remaja tidaklah mudah, sebab kapan masa remaja berakhir dan kapan anak remaja tumbuh menjadi seorang dewasa tidak dapat ditetapkan secara pasti. Masa remaja merupakan peralihan dari fase anak-anak ke fase dewasa. Dewi (2012: 4) menyatakan bahwa fase masa remaja (pubertas) yaitu antara umur 12-19 tahun untuk putra dan 10-19 tahun untuk putri. Pembagian usia untuk putra 12-14 tahun termasuk masa remaja awal, 14-16 tahun termasuk masa remaja pertengahan, dan 17-19 tahun termasuk masa remaja akhir. Pembagian untuk putri 10-13 tahun termasuk remaja awal, 13-15 tahun termasuk remaja pertengahan, dan 16-19 tahun termasuk remaja akhir. Desmita (2009: 190) menyatakan bahwa fase masa remaja (pubertas) yaitu antara umur 12-21 tahun, dengan pembagian 12-15 tahun termasuk masa remaja awal, 15-18 tahun termasuk masa remaja pertengahan, 18-21 tahun termasuk masa remaja akhir. Dengan demikian usia remaja dalam penelitian ini digolongkan sebagai fase remaja awal, karena memiliki rentang usia 12-15 tahun.

Masa remaja adalah masa transisi dalam rentang kehidupan manusia, menghubungkan masa kanak-kanak dan masa dewasa (Santrock, 2003: 47). Remaja, yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”.

Bangsa primitif dan orang-orang purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode lain dalam rentang kehidupan. Masa remaja adalah periode peralihan dari masa anak ke masa dewasa (Widyastuti, Rahmawati, & Purnamaningrum; 2009). Lebih lanjut dikemukakan Widyastuti, Rahmawati, & Purnamaningrum (2009: 11) menyatakan "Masa remaja yakni antara usia 10-19 Tahun, adalah suatu periode masa pematangan organ reproduksi manusia, dan sering disebut Masa Pubertas".

Menurut Ali & Asrori (2004: 9) "Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria". Hal ini berarti remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju ke usia dewasa, perkembangan masa remaja itu sendiri berbeda antara laki-laki dan perempuan, dikarenakan perempuan mengalami perkembangan biologis (bentuk fisik/tubuh) dan psikologis (pemikiran/kematangan emosi) cenderung lebih cepat dari laki-laki.

Desmita (2009: 36) mengungkapkan beberapa karakteristik usia 13-15 Tahun antara lain: (1) terjadi ketidak seimbangan antara proporsi tinggi dan berat badan; (2) mulai timbul ciri-ciri seks sekunder; (3) kecenderungan ambivalensi, serta keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul dan keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan orang tua; (4) senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa; (5) mulai mempertanyakan secara *skeptic* mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan; (6) reaksi dan ekspresi emosi masih labil; (7) mulai mengembangkan standar dan harapan

terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial; dan (8) kecenderungan minat dan pilihan karier relatif sudah lebih jelas.

Remaja merupakan fase antara fase anak-anak dengan fase dewasa, dengan demikian perkembangan-perkembangan terjadi pada fase ini. Seperti yang diungkapkan oleh Desmita (2009: 190-192) secara garis besar perubahan/perkembangan yang dialami oleh remaja meliputi perkembangan fisik, perkembangan kognitif, dan perkembangan psikososial. Yusuf (2012: 193-209) menyatakan bahwa perkembangan yang dialami remaja antara lain perkembangan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral, perkembangan kepribadian, dan perkembangan kesadaran beragama. Jahja (2011: 231-234) menambahkan aspek perkembangan yang terjadi pada remaja antara lain perkembangan fisik, perkembangan kognitif, dan perkembangan kepribadian, dan sosial.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa anak usia 14 tahun termasuk dalam taraf masa perkembangan atau berada pada masa remaja. Masa remaja ini merupakan perubahan menuju masa dewasa yang pada usia ini terjadi perubahan yang menonjol pada diri anak baik perubahan fisik maupun pola berpikir.

B. Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

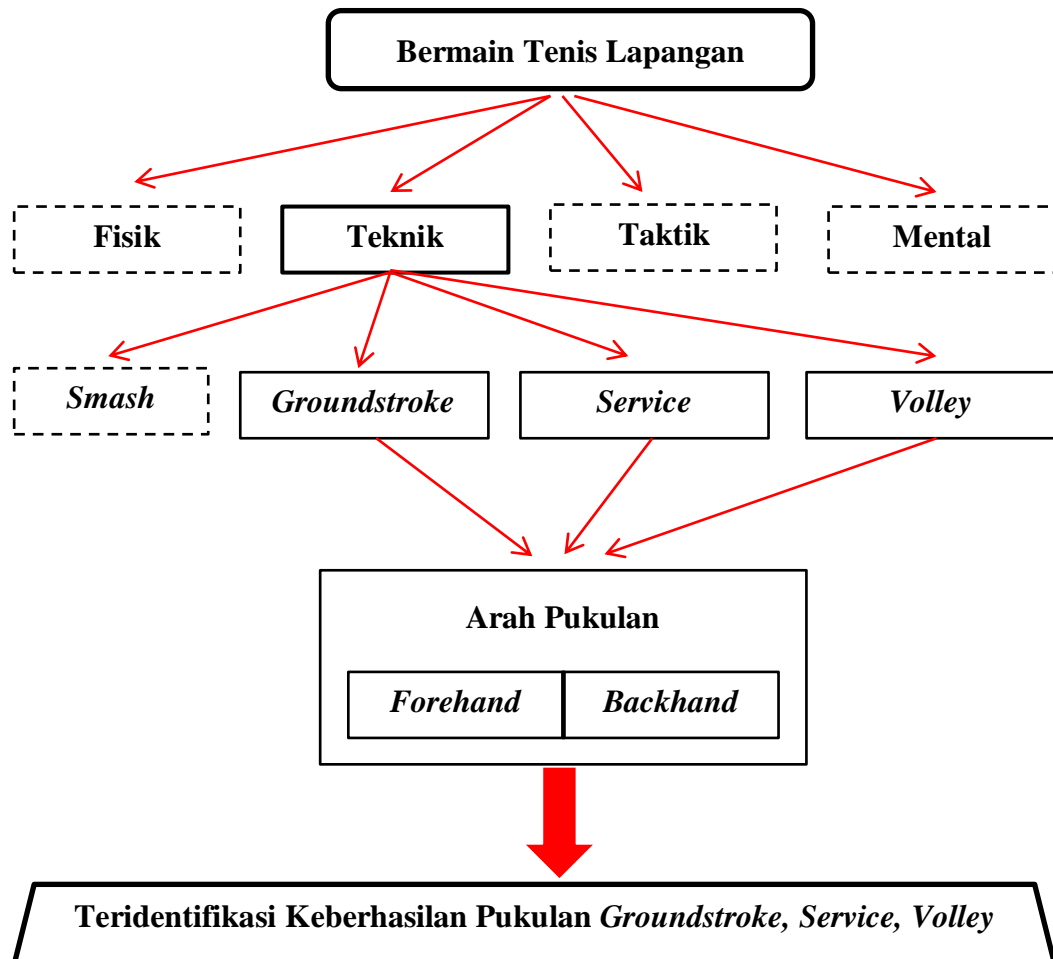
1. Penelitian yang dilakukan oleh Perdana (2017) yang berjudul “Analisis Pertandingan Tennis Lapangan dalam Permainan Tunggal Atlet Putra dan Putri Pada Kejuaraan Nasional Tennis CBR Junior Mini 2017 di Bojonegoro”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan teknik pukulan tennis lapangan dalam permainan tunggal atlet putra dan putri yang mengikuti Kejuaraan Tennis Junior Nasional Christopher Benjamin Rungkat (CBR) Junior Mini 2017. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana peneliti hanya sampai taraf mengetahui gambaran suatu objek. Penelitian ini menggunakan metode observasi sebagai alat bantu untuk memperoleh data. Pengambilan data peneliti menggunakan alat bantu kamera perekam video dan kamera untuk foto dokumentasi. Penelitian ini menggunakan subyek 14 atlet putra dan 14 atlet putri yang bertanding pada babak semifinal dan final. Penelitian ini dilakukan pada kejuaraan CBR Junior Mini 2017 yang dilaksanakan di kabupaten Bojonegoro. Hasil analisis data pertandingan Kejuaraan Tennis Junior Nasional CBR Junior Mini 2017 menunjukkan bahwa kontribusi terbesar perolehan poin selama pertandingan berlangsung merupakan hasil dari keberhasilan pukulan *forehand spin* yang dilakukan. Baik pada pertandingan partai tunggal putra maupun putri menunjukkan dominasi *forehand spin* dalam memberikan nilai dengan perolehan persentase sumbangan poin sebesar 39,27% untuk atlet putra dan sebesar 38,50% tingkat keberhasilan pukulan untuk atlet putri.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Issadam Khusni (2015) yang berjudul “Tingkat Keberhasilan Servis Tennis Lapangan dalam Kejuaraan Nasional Tennis Junior

New Armada CUP XIX Tahun 2015”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan servis tenis lapangan dalam Kejuaraan Nasional Tennis Junior New Armada Cup XIX tahun 2015. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet tenis lapangan yang bertanding dalam Kejuaraan Nasional Tennis Junior New Armada Cup XIX tahun 2015. Sampel penelitian adalah atlet Kelompok Umur 16 tahun putra dan putri pada babak semifinal dan final. Seluruh data penelitian diperoleh melalui observasi dengan menggunakan *service analysis sheet*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat keberhasilan servis yang dicapai atlet tenis dalam pertandingan Kejuaraan Nasional Tennis Junior New Armada Cup XIX tahun 2015 cukup tinggi yaitu sebesar 72,61% dengan keberhasilan pada servis pertama sebesar 52,62% dan keberhasilan pada servis ke dua sebesar 19,99%. Jenis servis yang paling banyak dilakukan adalah jenis servis *twist* dengan total keberhasilan sebesar 34,00%.

C. Kerangka Berpikir

Dalam permainan tenis lapangan terdapat beberapa jenis pukulan diantaranya *smash*, *groundstroke*, *service*, dan *volley*. Ketepatan pukulan dalam tenis lapangan sangat mempengaruhi dalam permainan. Dalam permainan tenis keberhasilan teknik pukulan juga dapat mempengaruhi hasil dari permainan tersebut, keberhasilan pukulan yang ditimbulkan oleh diri sendiri akan mendapatkan poin yang diinginkan. Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti

bermaksud menganalisa keberhasilan teknik pukulan yang dialami atlet ketika permainan berlangsung di suatu pertandingan.



Gambar 12. Bagan Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian yang dapat diajukan yaitu:

1. Seberapa besar persentase keberhasilan teknik *groundstroke* pada babak final permainan tenis lapangan pada permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020?

2. Seberapa besar persentase keberhasilan teknik *service* pada babak final permainan tenis lapangan pada permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020?
3. Seberapa besar persentase keberhasilan teknik *volley* pada babak final permainan tenis lapangan pada permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pendapat Sugiyono (2007: 147), menyatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Pengambilan data peneliti menggunakan lembar observasi, alat bantu kamera perekam video, dan kamera untuk foto dokumentasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kejuaraan Nasional Tennis Junior New Armada Cup XXIV yang dilaknakan pada tanggal 5-11 Januari 2020 di Magelang, Jawa Tengah. Pengambilan data oleh penelitia melalui rekaman video dilaksanakan pada tanggal 27-31 Mei 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Pendapat Arikunto (2010: 173) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian adalah atlet putra yang bertanding dalam Kejuaraan Nasional Tennis Junior New Armada Cup XXIV. Siyoto & Sodik (2015: 64) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu, sehingga dapat mewakili populasinya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *puposive sampling*. Sugiyono (2011: 85) menyatakan *purposive sampling*

adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria dalam penentuan sampel ini meliputi: (1) atlet putra yang bertanding dalam Kejuaraan Nasional Tennis Junior New Armada Cup XXIV, (2) Kelompok umur 14 tahun, (3) Pada babak final. Berdasarkan kriteria tersebut para atlet yang lolos melaju pada babak final masing-masing mempunyai kualitas permainan yang cukup baik. Sejumlah 2 atlet putra pada tahap ini telah siap diteliti.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Arikunto, (2010: 118) menyatakan bahwa “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah keberhasilan teknik dalam permainan tunggal putra pada kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020. Definisi operasionalnya yaitu:

1. Analisis keberhasilan teknik pukulan tenis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil keberhasilan pukulan yang dapat mencapai target yang diinginkan dengan sesuai konsep dasar permainan tenis yang dikemukakan oleh (Sukadiyanto 2005: 261). Keberhasilan dalam penelitian ini adalah suatu keadaan bola dipukul dengan teknik *spin*, *slice*, *drive*, dan *lob* melewati net yang masuk di area lawan dan lawan tidak dapat mengembalikannya. Dari semua teknik permainan tenis lapangan yang dilakukan, teknik tersebut terdiri dari: *groundstroke*, *service*, dan *volley*.
2. Petenis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah atlet tenis putra yang bertanding dalam suatu pertandingan. Pertandingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kejuaraan Tennis Nasional kategori Junior. Jenis

pertandingan tersebut adalah permainan kelas tunggal putra pada babak final.

Atlet yang diteliti sejumlah 2 atlet putra.

- Kejuaraan Nasional Tennis Junior New Armada Cup XXIV merupakan kejuaraan Tennis tingkat nasional dalam kategori junior yang diselenggarakan pada tanggal 5-11 Januari 2020, bertempat di Lapangan tenis Moncer Serius, Magelang.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang berbentuk *analysis sheet* yaitu sebuah daftar jenis kegiatan dalam pertandingan yang merangkum semua kejadian dipertandingan khususnya dalam hal ini adalah keberhasilan pukulan yang dialami pada saat permainan berlangsung oleh petenis putra. Serta *Handycam* dalam penunjang perekaman video saat atlet bertanding. Instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Lembar Observasi Keberhasilan Teknik *Groundstroke*

TEKNIK PUKULAN <i>GROUNDSTROKE</i>														
NAMA ATLET:														
Game		1		2		3		4		5		6		Total
		B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	
Forehand	Spin													
	Lob													
	Slice													
	Drive													
Backhand	Spin													
	Lob													
	Slice													
	Drive													
Skor Pertandingan														

Keterangan : Fh : *Forehand*, Bh : *Backhand*

Tabel 2. Lembar Observasi Keberhasilan Teknik Servis

TEKNIK PUKULAN SERVIS								
NAMA ATLET:								
Servis Ke	Berhasil		Talis	Total	Gagal		Talis	Total
	Arah Servis	Jenis Servis			Arah Servis	Jenis Servis		
Servis Pertama	Forehand	Float			Forehand	Float		
		Twist				Twist		
		Slice				Slice		
	Backhand	Float			Backhand	Float		
		Twist				Twist		
		Slice				Slice		
Servis Kedua	Forehand	Float			Forehand	Float		
		Twist				Twist		
		Slice				Slice		
	Backhand	Float			Forehand	Float		
		Twist				Twist		
		Slice				Slice		
Skor Pertandingan								

Tabel 3. Lembar Observasi Keberhasilan Teknik Volley

TEKNIK PUKULAN VOLLEY													
NAMA ATLET:													
Game	1		2		3		4		5		6		Total
	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	
Forehand													
Backhand													
Skor Pertandingan													

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase. Rumus sebagai berikut:

Persentase keberhasilan pukulan Groundstroke

$$= \frac{\text{jumlah keberhasilan pukulan Groundstroke}}{\text{total score pukulan Groundstroke}} \times 100\%$$

Persentase keberhasilan pukulan Service

$$= \frac{\text{jumlah keberhasilan pukulan Service}}{\text{total score pukulan Service}} \times 100\%$$

Persentase keberhasilan pukulan Volley

$$= \frac{\text{jumlah keberhasilan pukulan Volley}}{\text{total score pukulan Volley}} \times 100\%$$

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Subjek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan teknik dalam permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020. Analisis teknik pukulan tenis lapangan dilakukan selama permainan berlangsung, mulai dari *groundstroke*, *service*, dan *volley*. Penelitian dibatasi hanya pada pertandingan final di Kejuaraan Nasional Tenis Junior New Armada Cup XXIV.

Permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 pada babak final mempertemukan Natanhael Santoso VS Aldito Ramadhan. Pertandingan dimenangkan oleh Aldito Ramadhan, dengan skor pada tabel 4:

Tabel 4. Hasil Pertandingan Final New Armada Cup XXIV Tahun 2019

Set	Natanhael Santoso		Aldito Ramadhan
I	3	VS	6
II	6		3
III	3		6

B. Hasil Penelitian

Hasil analisis teknik pukulan *groundstroke*, *service*, dan *volley* pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Keberhasilan Teknik Pukulan *Groundstroke*

a. Keberhasilan Teknik Pukulan *Groundstroke* Secara Keseluruhan

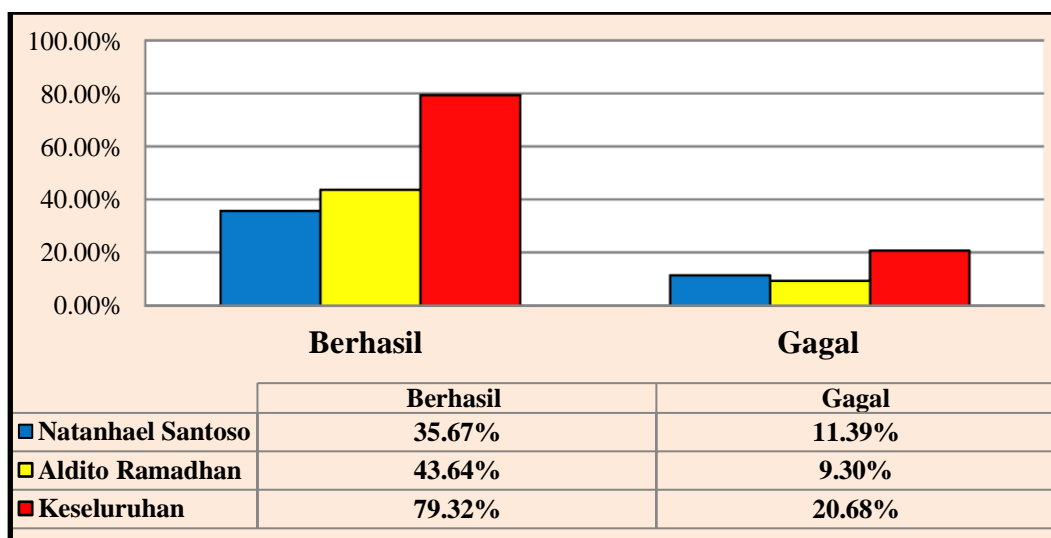
Hasil analisis keberhasilan pukulan *groundstroke* pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Keberhasilan Teknik Pukulan *Groundstroke*

Nama	Set	Berhasil	Gagal	Total Pukulan
Natanhael Santoso	I	65	18	83
	Persentase	78.31	21.69	100.00
	II	64	20	84
	Persentase	76.19	23.81	100.00
	III	59	22	81
	Persentase	72.84	27.16	100.00
Σ Keseluruhan		188	60	248
Persentase		75.81	24.19	100.00
Aldito Ramadhan	I	63	18	81
	Persentase	77.78	22.22	100.00
	II	60	19	79
	Persentase	75.95	24.05	100.00
	III	107	12	119
	Persentase	89.92	10.08	100.00
Σ Keseluruhan		230	49	279
Persentase		82.44	17.56	100.00
Σ Keseluruhan		418	109	527
Persentase		79.32%	20.68%	100%
Keberhasilan Nathanael		$188:527 \times 100 = 35,67\%$		
Keberhasilan Aldito		$230:527 \times 100 = 43,64\%$		

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 4 halaman 79)

Berdasarkan tabel 5 di atas, keberhasilan pukulan *groundstroke* pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 dapat dilihat pada gambar 13 sebagai berikut:



Gambar 13. Diagram Batang Keberhasilan Teknik Pukulan *Groundstroke*

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 13 di atas, keberhasilan pukulan *groundstroke* pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 sebesar 79,32% (418 kali) dan gagal sebesar 20,68% (109 kali). Keberhasilan pukulan *groundstroke* untuk Natanhael Santoso sebesar 35,67% (188 kali) dan gagal sebesar 11,39% (60 kali), sedangkan Aldito Ramadhan keberhasilan sebesar 43,64% (230 kali) dan gagal sebesar 9,30% (49 kali).

b. Keberhasilan Teknik Pukulan *Groundstroke* dari Arah Pukulan

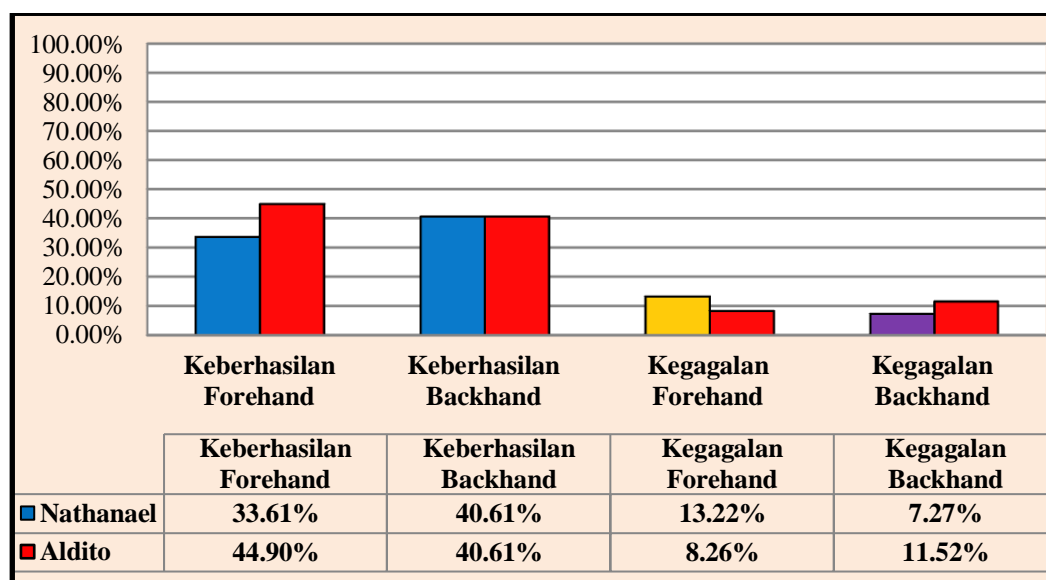
Hasil analisis keberhasilan pukulan *groundstroke* ditinjau dari arah pukulan pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Keberhasilan Teknik Pukulan *Groundstroke* dari Arah Pukulan

Nama	Set	<i>Forehand</i>			<i>Backhand</i>		
		Berhasil	Gagal	Total Pukulan	Berhasil	Gagal	Total Pukulan
Natanhael Santoso	I	49	15	64	16	3	19
	II	41	15	56	24	5	29
	III	32	18	50	27	4	31
Σ Keseluruhan		122	48	170	67	12	79
Persentase		71.76	28.24	100.00	84.81	15.19	100.00
Aldito Ramadhan	I	48	9	57	15	9	24
	II	44	12	56	16	7	23
	III	71	9	80	36	3	39
Σ Keseluruhan		163	30	193	67	19	86
Persentase		84.46	15.54	100.00	77.91	22.09	100.00
Σ Keseluruhan		285	78	363	134	31	165
Persentase		78.51	21.49	100.00	81.21	18.79	100.00
Nathanael		122:363 x 100 = 33,61%			67:165 x 100 = 40,61%		
Aldito		163:363 x 100 = 44,90%			67:165 x 100 = 40,61%		

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 4 halaman 79)

Berdasarkan tabel 6 di atas, keberhasilan pukulan *groundstroke* ditinjau dari arah pukulan pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 dapat dilihat pada gambar 14 sebagai berikut:



Gambar 14. Diagram Batang Keberhasilan Teknik Pukulan *Groundstroke* dari Arah Pukulan

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 14 di atas, keberhasilan pukulan *groundstroke* ditinjau dari arah pukulan pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020, yaitu keberhasilan pukulan *groundstroke* ditinjau dari arah pukulan untuk Natanhael Santoso pada pukulan *forehand* keberhasilan sebesar 33,61% (122 kali) dan gagal sebesar 13,22% (48 kali), sedangkan pukulan arah *backhand* keberhasilan sebesar 44,64% (67 kali) dan gagal sebesar 7,27% (12 kali), sedangkan untuk Aldito Ramadhan pada pukulan *forehand* keberhasilan sebesar 44,97% (163 kali) dan gagal sebesar 8,26% (30 kali), sedangkan pukulan arah *backhand* keberhasilan sebesar 40,61% (67 kali) dan gagal sebesar 11,52% (19 kali).

c. Keberhasilan Teknik Pukulan *Groundstroke Forehand* dari Jenis

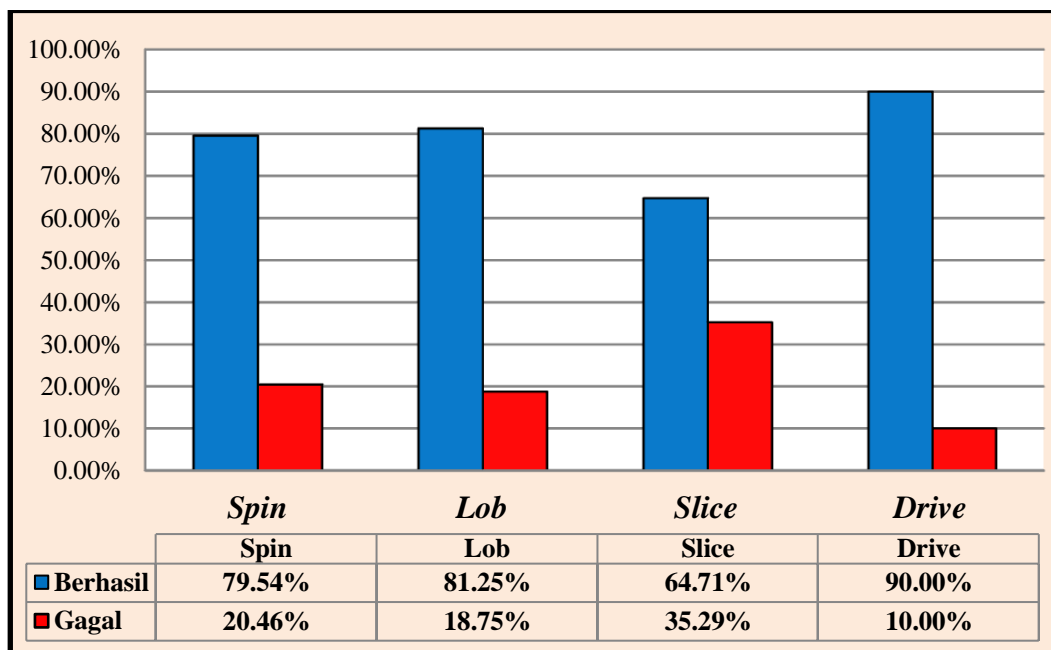
Hasil analisis keberhasilan pukulan *groundstroke forehand* ditinjau dari jenis pukulan pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Keberhasilan Teknik Pukulan *Groundstroke Forehand* dari Jenis

Jenis	Natanhael Santoso			Aldito Ramadhan		
	Berhasil	Gagal	Total Pukulan	Berhasil	Gagal	Total Pukulan
<i>Spin</i>	101	36	137	140	26	166
Persentase	73.72	26.28	100.00	84.34	15.66	100.00
Σ Keseluruhan	303					
Berhasil	$241:303 \times 100 = 79.54$					
Gagal	$62:303 \times 100 = 20.46$					
<i>Lob</i>	5	0	5	8	3	11
Persentase	100.00	0.00	100.00	72.73	27.27	100.00
Σ Keseluruhan	16					
Berhasil	$13:16 \times 100 = 81.25$					
Gagal	$3:16 \times 100 = 18.75$					
<i>Slice</i>	12	11	23	10	1	11
Persentase	52.17	47.83	100.00	90.91	9.09	100.00
Σ Keseluruhan	34					
Berhasil	$22:34 \times 100 = 64.71$					
Gagal	$12:34 \times 100 = 35.29$					
<i>Drive</i>	4	1	5	5	0	5
Persentase	80.00	20.00	100.00	100.00	0.00	100.00
Σ Keseluruhan	10					
Berhasil	$9:10 \times 100 = 90$					
Gagal	$1:10 \times 100 = 10$					

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 4 halaman 79)

Berdasarkan tabel 7 di atas, keberhasilan pukulan *groundstroke forehand* ditinjau dari jenis pukulan pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 dapat dilihat pada gambar 15 sebagai berikut:



Gambar 15. Diagram Batang Keberhasilan Teknik Pukulan *Groundstroke Forehand* dari Jenis

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 15 di atas, keberhasilan pukulan *groundstroke forehand* ditinjau dari jenis pukulan pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020, yaitu:

- 1) Jenis pukulan *spin* keberhasilan sebesar 79,54% (241 kali) dan gagal sebesar 20,46% (62 kali).
- 2) Jenis pukulan *lob* keberhasilan sebesar 81,25% (13 kali) dan gagal sebesar 18,75% (3 kali).
- 3) Jenis pukulan *slice* keberhasilan sebesar 64,71% (22 kali) dan gagal sebesar 35,39% (12 kali).
- 4) Jenis pukulan *drive* keberhasilan sebesar 90,00% (9 kali) dan gagal sebesar 10,00% (1 kali).

d. Keberhasilan Teknik Pukulan *Groundstroke Backhand* dari Jenis

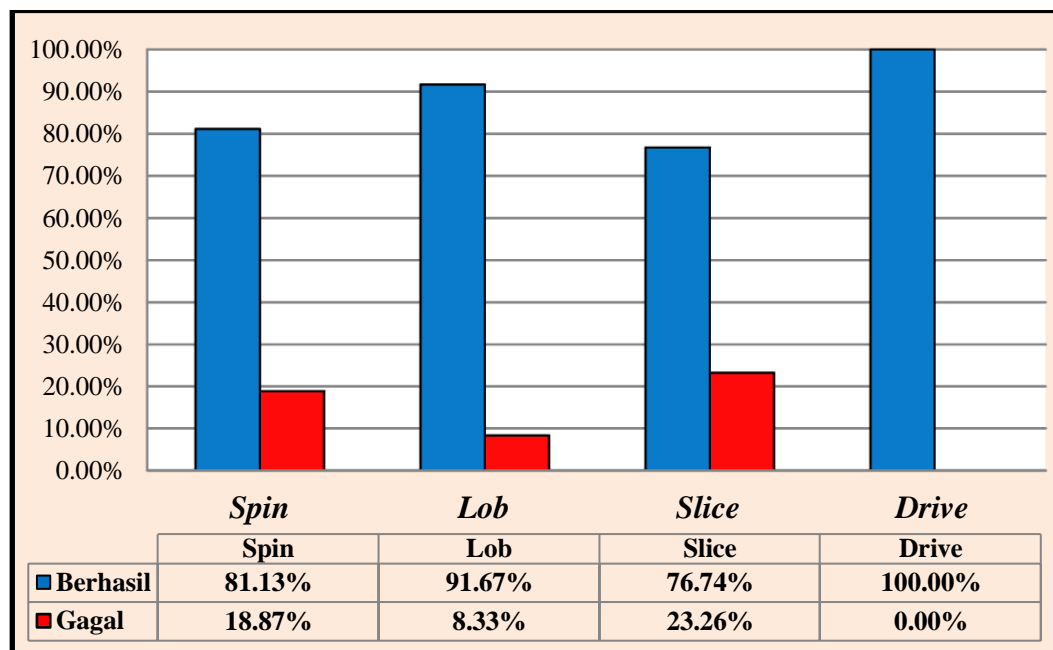
Hasil analisis keberhasilan pukulan *groundstroke backhand* ditinjau dari jenis pukulan pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Keberhasilan Teknik Pukulan *Groundstroke Backhand* dari Jenis

Jenis	Natanhael Santoso			Aldito Ramadhan		
	Berhasil	Gagal	Total Pukulan	Berhasil	Gagal	Total Pukulan
<i>Spin</i>	31	7	38	55	13	68
Persentase	81.58	18.42	100.00	80.88	19.12	100.00
Σ Keseluruhan	106					
Berhasil	86:106x100=81.13					
Gagal	13:106x100=18.87					
<i>Lob</i>	7	0	7	4	1	5
Persentase	100.00	0.00	100.00	80.00	20.00	100.00
Σ Keseluruhan	12					
Berhasil	11:12x100=91.67					
Gagal	1:12x100=8.33					
<i>Slice</i>	28	5	33	5	5	10
Persentase	84.85	15.15	100.00	50.00	50.00	100.00
Σ Keseluruhan	43					
Berhasil	33:43x100=76.74					
Gagal	10:43x100=23.26					
<i>Drive</i>	1	0	1	3	0	3
Persentase	100.00	0.00	100.00	100.00	0.00	100.00
Σ Keseluruhan	4					
Berhasil	4:4x100=100					
Gagal	0:4x100=0					

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 4 halaman 79)

Berdasarkan tabel 8 di atas, keberhasilan pukulan *groundstroke backhand* ditinjau dari jenis pukulan pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 dapat dilihat pada gambar 16 sebagai berikut:



Gambar 16. Diagram Batang Keberhasilan Teknik Pukulan *Groundstroke Backhand* dari Jenis

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 16 di atas, keberhasilan pukulan *groundstroke backhand* ditinjau dari jenis pukulan pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020, yaitu:

- 1) Jenis pukulan *spin* keberhasilan sebesar 81,13% (86 kali) dan gagal sebesar 18,87% (13 kali).
- 2) Jenis pukulan *lob* keberhasilan sebesar 91,67% (11 kali) dan gagal sebesar 8,33% (1 kali).
- 3) Jenis pukulan *slice* keberhasilan sebesar 76,74% (33 kali) dan gagal sebesar 23,26% (10 kali).
- 4) Jenis pukulan *drive* keberhasilan sebesar 100% (4 kali) dan gagal sebesar 0,00% (0 kali).

2. Keberhasilan Teknik Pukulan Servis

a. Keberhasilan Teknik Pukulan Servis Secara Keseluruhan

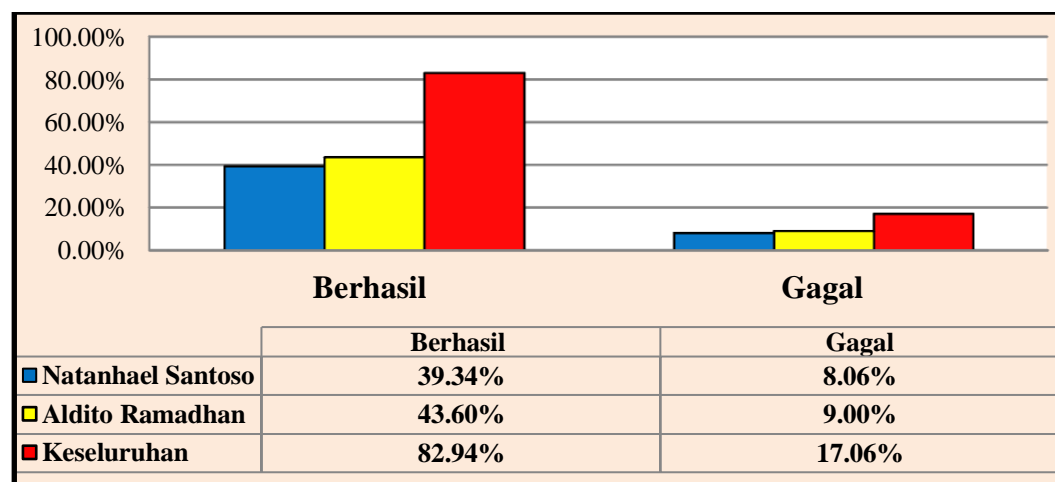
Hasil analisis keberhasilan pukulan servis pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Keberhasilan Teknik Pukulan Servis

Nama	Servis Ke-	Berhasil	Gagal	Total Pukulan
Natanhael Santoso	Pertama	64	17	81
	Kedua	19	0	19
	Σ Keseluruhan	83	17	100
	Persentase	83.00	17.00	100.00
Aldito Ramadhan	Pertama	75	17	92
	Kedua	17	2	19
	Σ Keseluruhan	92	19	111
	Persentase	82.88	17.12	100.00
Σ Keseluruhan		175	36	211
Persentase		82.94	17.06	100.00
Keberhasilan Nathanael		$83:211 \times 100 = 39,34\%$		
Keberhasilan Aldito		$92:211 \times 100 = 43,60\%$		

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 4 halaman 79)

Berdasarkan tabel 9 di atas, keberhasilan pukulan servis pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 dapat dilihat pada gambar 17 sebagai berikut:



Gambar 17. Diagram Batang Keberhasilan Teknik Pukulan Servis

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 17 di atas, keberhasilan pukulan servis pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV untuk Natanhael Santoso sebesar 33,94% (83 kali) dan gagal sebesar 8,06% (17 kali), sedangkan Aldito Ramadhan keberhasilan servis sebesar 43,60% (92 kali) dan gagal sebesar 9,00% (19 kali).

b. Keberhasilan Teknik Pukulan Servis dari Arah Pukulan

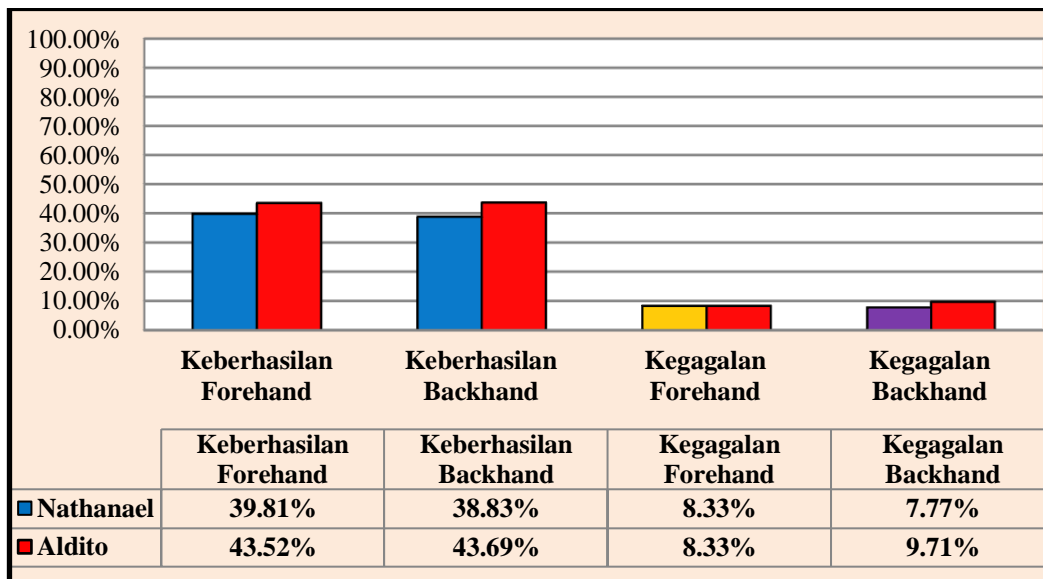
Hasil analisis keberhasilan pukulan servis ditinjau dari arah pukulan pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Keberhasilan Teknik Pukulan Servis dari Arah Pukulan

Nama	<i>Forehand</i>			<i>Backhand</i>		
	Berhasil	Gagal	Total Pukulan	Berhasil	Gagal	Total Pukulan
Natanhael Santoso	43	9	52	40	8	48
Persentase	82.69	17.31	100.00	83.33	16.67	100.00
Aldito Ramadhan	47	9	56	45	10	55
Persentase	83.93	16.07	100.00	81.82	18.18	100.00
Σ Keseluruhan	90	18	108	85	18	103
Persentase	83.33	16.67	100.00	82.52	17.48	100.00
Nathanael	43:108 x 100 = 39,81%			40:103 x 100 = 38,83%		
Aldito	47:108 x 100 = 43,52%			45:103 x 100 = 43,69%		

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 4 halaman 79)

Berdasarkan tabel 10 di atas, keberhasilan pukulan servis ditinjau dari arah pukulan pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 dapat dilihat pada gambar 18 sebagai berikut:



Gambar 18. Diagram Batang Keberhasilan Teknik Pukulan Servis dari Arah Pukulan

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 18 di atas, keberhasilan pukulan servis ditinjau dari arah pukulan pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020, yaitu Natanhael Santoso pada pukulan servis *forehand* keberhasilan sebesar 39,81% (43 kali) dan gagal sebesar 8,33% (9 kali), sedangkan pukulan servis arah *backhand* keberhasilan sebesar 38,33% (40 kali) dan gagal sebesar 7,77% (8 kali), sedangkan untuk Aldito Ramadhan pada pukulan servis *forehand* keberhasilan sebesar 43,52% (47 kali) dan gagal sebesar 8,33% (9 kali), sedangkan pukulan servis arah *backhand* keberhasilan sebesar 43,69% (8567 kali) dan gagal sebesar 9,71% (18 kali).

c. Keberhasilan Teknik Pukulan Servis *Forehand* dari Jenis

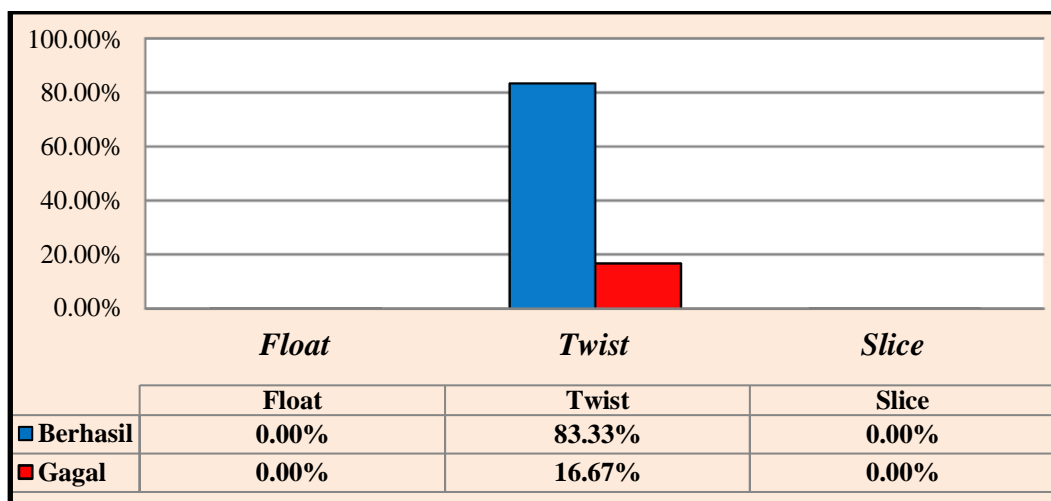
Hasil analisis keberhasilan pukulan servis *forehand* ditinjau dari jenis pukulan pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 disajikan pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Keberhasilan Teknik Pukulan Servis *Forehand* dari Jenis

Jenis	Natanhael Santoso			Aldito Ramadhan		
	Berhasil	Gagal	Total Pukulan	Berhasil	Gagal	Total Pukulan
<i>Float</i>	0	0	0	0	0	0
Persentase	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Σ Keseluruhan	0					
Berhasil	0					
Gagal	0					
<i>Twist</i>	43	9	52	47	9	56
Persentase	82.69	17.31	100.00	83.93	16.07	100.00
Σ Keseluruhan	108					
Berhasil	$90:108 \times 100 = 83.33$					
Gagal	$18:108 \times 100 = 16.67$					
<i>Slice</i>	0	0	0	0	0	0
Persentase	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Σ Keseluruhan	0					
Berhasil	0					
Gagal	0					

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 4 halaman 79)

Berdasarkan tabel 11 di atas, keberhasilan pukulan servis *forehand* ditinjau dari jenis pukulan pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 dapat dilihat pada gambar 19 sebagai berikut:



Gambar 19. Diagram Batang Keberhasilan Teknik Pukulan Servis *Forehand* dari Jenis

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 19 di atas, keberhasilan pukulan servis *forehand* ditinjau dari jenis pukulan pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020, yaitu:

- 1) Jenis pukulan *float* keberhasilan sebesar 0% (0 kali) dan gagal 0% (0 kali).
- 2) Jenis pukulan *twist* keberhasilan sebesar 83,33% (90 kali) dan gagal sebesar 16,67% (18 kali).
- 3) Jenis pukulan *slice* keberhasilan sebesar 0% (0 kali) dan gagal sebesar 0% (0 kali).

d. Keberhasilan Teknik Pukulan Servis *Backhand* dari Jenis

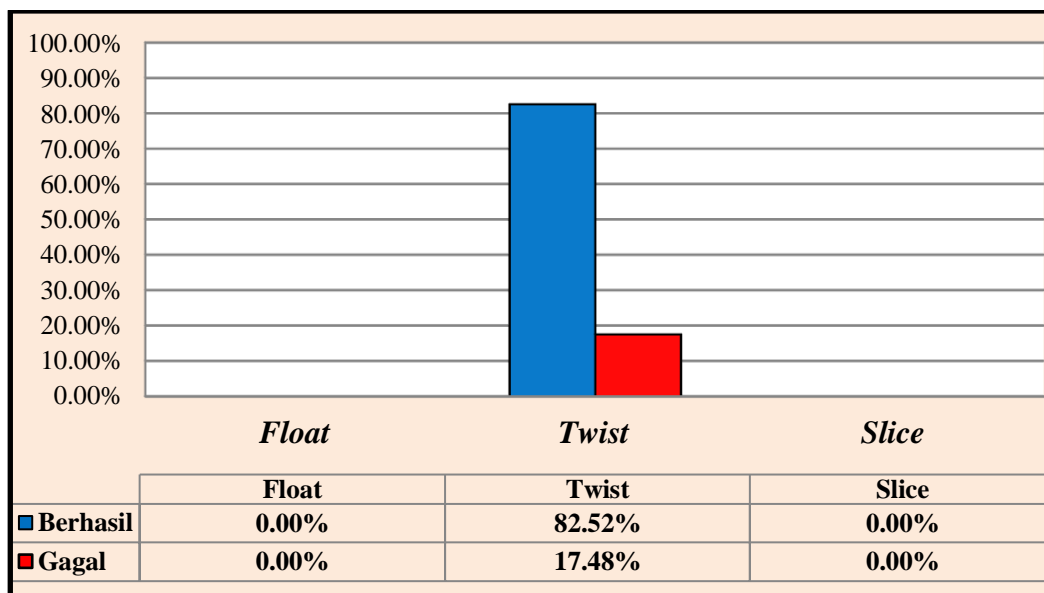
Hasil analisis keberhasilan pukulan servis *backhand* ditinjau dari jenis pukulan pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 disajikan pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Keberhasilan Teknik Pukulan Servis *Backhand* dari Jenis

Jenis	Natanhael Santoso			Aldito Ramadhan		
	Berhasil	Gagal	Total Pukulan	Berhasil	Gagal	Total Pukulan
<i>Float</i>	0	0	0	0	0	0
Persentase	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Σ Keseluruhan	0					
Berhasil	0					
Gagal	0					
<i>Twist</i>	40	8	48	45	10	55
Persentase	83.33	16.67	100.00	81.82	18.18	100.00
Σ Keseluruhan	103					
Berhasil	85:103x100=82.52					
Gagal	18:103x100=17.48					
<i>Slice</i>	0	0	0	0	0	0
Persentase	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Σ Keseluruhan	0					
Berhasil	0					
Gagal	0					

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 4 halaman 79)

Berdasarkan tabel 12 di atas, keberhasilan pukulan servis *backhand* ditinjau dari jenis pukulan pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 dapat dilihat pada gambar 20 sebagai berikut:



Gambar 20. Diagram Batang Keberhasilan Teknik Pukulan Servis *Backhand* dari Jenis

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 20 di atas, keberhasilan pukulan servis *backhand* ditinjau dari jenis pukulan pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020, yaitu:

- 1) Jenis pukulan *float* keberhasilan sebesar 0% (0 kali) dan gagal 0% (0 kali).
- 2) Jenis pukulan *twist* keberhasilan sebesar 82,52% (85 kali) dan gagal sebesar 17,48% (18 kali).
- 3) Jenis pukulan *slice* keberhasilan sebesar 0% (0 kali) dan gagal sebesar 0% (0 kali).

3. Keberhasilan Teknik Pukulan *Volley*

a. Keberhasilan Teknik Pukulan *Volley* Keseluruhan

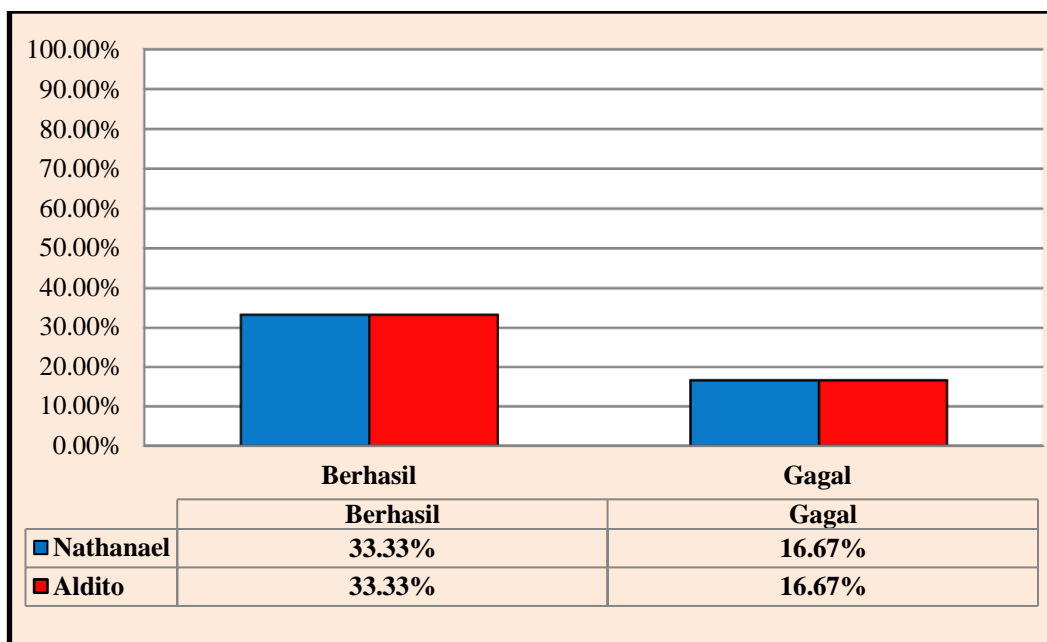
Hasil analisis keberhasilan pukulan *volley* pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 disajikan pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Keberhasilan Teknik Pukulan *Volley*

Nama	Berhasil	Gagal	Total
Natanhael Santoso	4	2	6
Aldito Ramadhan	4	2	6
Σ Keseluruhan	8	4	12
Persentase	66.67	33.33	100
Keberhasilan Nathanael	4:12x100 = 33,33%		
Keberhasilan Aldito	4:12x100 = 33,33%		

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 4 halaman 79)

Berdasarkan tabel 13 di atas, keberhasilan pukulan *volley* pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 dapat dilihat pada gambar 21 sebagai berikut:



Gambar 21. Diagram Batang Keberhasilan Teknik Pukulan *Volley*

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 21 di atas, keberhasilan pukulan *volley* pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV untuk Natanhael Santoso sebesar 33,33% (4 kali) dan gagal sebesar 16,67% (2 kali), sedangkan Aldito Ramadhan keberhasilan sebesar 33,33% (4 kali) dan gagal sebesar 16,67% (2 kali).

b. Keberhasilan Teknik Pukulan *Volley* Berdasarkan Arah Pukulan

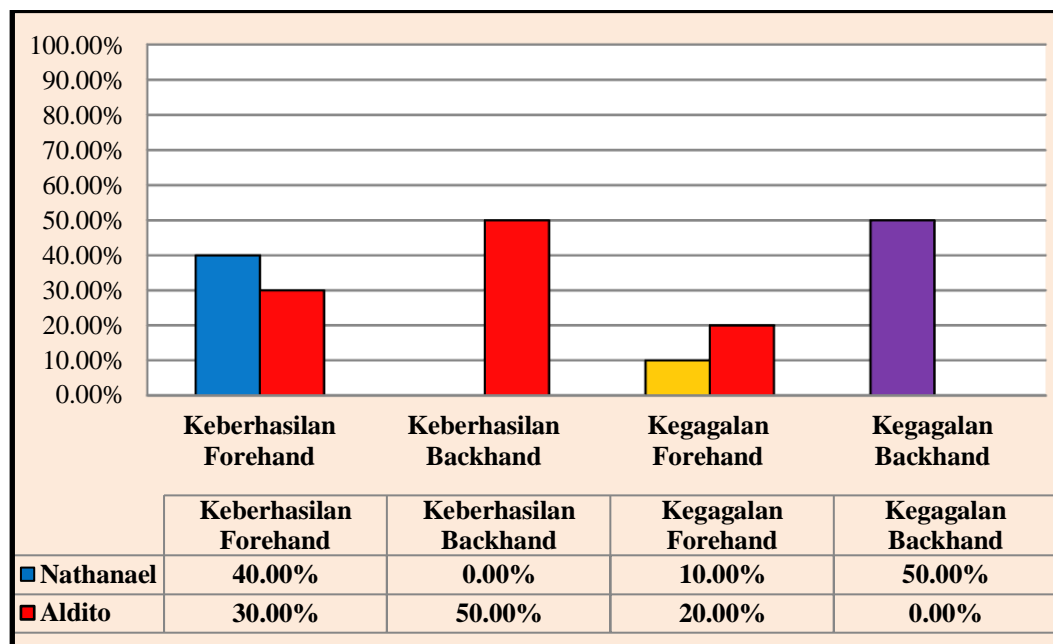
Hasil analisis keberhasilan pukulan *volley* berdasarkan arah pukulan pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 disajikan pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Keberhasilan Teknik Pukulan *Volley* berdasarkan Arah Pukulan

Nama	Arah Pukulan	Berhasil	Gagal	Total Pukulan
Natanhael Santoso	<i>Forehand</i>	4	1	5
	Persentase	80.00	20.00	100.00
	<i>Backhand</i>	0	1	1
	Persentase	0	100	100
Aldito Ramadhan	<i>Forehand</i>	3	2	5
	Persentase	60	40	100
	<i>Backhand</i>	1	0	1
	Persentase	100	0	100
Σ Keseluruhan		8	4	12
Persentase		66.67	33.33	100.00
Keberhasilan Nathanael	<i>Forehand</i>	4:10 x 100 = 40,00%		
	<i>Backhand</i>	0:2 x 100 = 0%		
Keberhasilan Aldito	<i>Forehand</i>	3:10 x 100 = 30,00%		
	<i>Backhand</i>	1:2 x 100 = 50,00%		

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 4 halaman 79)

Berdasarkan tabel 14 di atas, keberhasilan pukulan *volley* berdasarkan arah pukulan pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 dapat dilihat pada gambar 22 sebagai berikut:



Gambar 22. Diagram Batang Keberhasilan Teknik Pukulan Volley berdasarkan Arah Pukulan

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 21 di atas, keberhasilan pukulan *volley* pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV untuk Natanhael Santoso pada pukulan *volley forehand* sebesar 40,00% (4 kali) dan gagal sebesar 10,00% (1 kali), sedangkan pukulan *volley backhand* sebesar 0,00% (0 kali) dan gagal sebesar 50,00% (1 kali), sedangkan Aldito Ramadhan keberhasilan pukulan *volley forehand* sebesar 30,00% (3 kali) dan gagal sebesar 20,00% (2 kali), sedangkan pukulan *volley backhand* sebesar 50,00% (1 kali) dan gagal sebesar 0,00% (0 kali).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan teknik dalam permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Keberhasilan Pukulan *Groundstroke*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pukulan *groundstroke* pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 sebesar 79,32% (418 kali) dan gagal sebesar 20,68% (109 kali). Teknik *groundstroke* diajarkan pertama kali kepada orang yang baru belajar bermain Tenis, karena teknik ini dominan digunakan selama dalam permainan Tenis. Sukadiyanto (2002: 1) menyatakan bahwa teknik *groundstroke* merupakan fondasi yang mendasari permainan Tenis modern. Selanjutnya Hohm & Klavora (dalam Sukadiyanto, 2002: 12) menyatakan bahwa persentase teknik yang digunakan dalam permainan Tenis adalah teknik *groundstroke* sebesar 49 % dan semua teknik yang lain berjumlah 51 %. Artinya, dengan menguasai teknik *groundstroke* seseorang yang baru belajar permainan Tenis sudah dapat bermain. *Groundstroke* merupakan yang paling banyak dilakukan.

Seperti yang dikemukakan oleh Kriese (dalam Palmizal, 2011) bahwa “rata-rata pemain melakukan *Groundstroke* dalam permainan 35 – 45% dari keseluruhan pukulan selama permainan atau pertandingan”. Artinya, karena banyaknya pukulan ini yang dilakukan dalam pertandingan, maka sangat perlu bagi pemain untuk menguasai *Groundstroke*. *Groundstroke* dapat dilakukan dengan *forehand* atau sering juga disebut dengan *forehand drive* dan dapat pula dilakukan dengan *backhand* atau sering disebut dengan *backhand drive*, tergantung dari mana dan dimana bola itu dipukul.

Pada dasarnya pukulan *groundstroke* ada dua macam yaitu: *forehand* dan *backhand groundstroke*. Dalam melakukan *forehand* maupun *backhand*

groundstroke, koordinasi mata, lengan dan kaki merupakan faktor pendukung dalam melakukan pukulan yang benar. Pola tata gerak kaki (*footwork*) juga mempunyai peranan yang dominan pada saat melakukan pukulan. Tingkat koordinasi berkaitan dengan kecakapan seseorang untuk bergerak pada tingkat kesulitan yang berbeda-beda dengan cepat, tepat dan efisien sesuai dengan tujuan gerak yang diinginkan.

Keberhasilan pukulan *groundstroke* ditinjau dari arah pukulan pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020, yaitu pada pukulan *forehand* keberhasilan sebesar 78,51% (285 kali) dan gagal sebesar 21,49% (78 kali), sedangkan pukulan arah *backhand* keberhasilan sebesar 81,21% (134 kali) dan gagal sebesar 18,79% (31 kali). Dalam permainan tenis pukulan *backhand groundstrokes* merupakan pukulan yang sangat penting. Pukulan ini dilaksanakan dari sisi kiri pemain yang menggunakan tangan kanan dan dari sisi kanan pemain yang menggunakan tangan kiri atau kidal. Untuk menganalisis gerakan teknik *backhand groundstrokes* dilihat dari sikap permulaan, sikap saat perkenaan, dan sikap akhir dari teknik. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaa *backhand groundstrokes*, antara lain: a) sikap siap (*ready position*), b) gerakan lengan ke belakang (*backswing*), c) gerakan ayunan ke depan (*forward swing*), d) gerak lanjut (*follow through*) (Nugroho & Febrianti, 2019).

Mengembangkan kemahiran dalam melakukan *groundstroke* baik *forehand* maupun *backhand* perlu mempelajari prinsip-prinsip memukul bola yang benar. Lardner (2000: 31) menjelaskan prinsip-prinsip dasar dalam memukul

bola adalah memandang bola dengan cermat, memperkirakan arah bola dari lawan, mempersiapkan *stroke* sejak dini, gerakan kaki yang tepat, keseimbangan yang kokoh, serta kepekaan terhadap waktu dan konsentrasi. Proses melakukan pukulan *groundstroke* dapat dibagi menjadi tiga yaitu: saat mengayun raket ke belakang, saat melakukan/ saat perkenaan bola dengan raket, dan gerakan lanjutan. Jika bermaksud mengembalikan bola yang datangnya cepat, *backswing* harus secepat mungkin. Selanjutnya ketika melakukan gerakan lanjutan, semakin lama meneruskan *stroke* dan tetap menjaga agar bola menempel pada raket, semakin besar kontrol terhadap tembakan tersebut.

2. Keberhasilan Pukulan Servis

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pukulan servis pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 sebesar 82,94% (175 kali) dan gagal sebesar 17,06% (36 kali). Servis merupakan bagian yang sangat penting, karena poin tidak akan diperoleh tanpa melakukan *service* terlebih dahulu (Brown, 2001: 53). Menurut Marcel (2003: 88) dikatakan bahwa: “Dalam tenis servis merupakan pukulan yang paling penting dimana pemain yang melakukan servis mempunyai kesempatan yang sangat baik, karena dia merupakan orang pertama yang menentukan arah dan kecepatan putaran bola oleh karenanya servis perlu mendapatkan perhatian yang cukup maka melatihnya sesering mungkin merupakan cara paling baik”. Pendapat Scharff (2001:61) menyatakan: “untuk dapat melakukan servis dengan hasil yang memuaskan harus dapat melakukan dengan teknik yang benar”.

Keberhasilan pukulan servis *forehand* ditinjau dari jenis pukulan pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020, yaitu: (1) Jenis pukulan *float* keberhasilan sebesar 0% (0 kali) dan gagal sebesar 0% (0 kali). (2) Jenis pukulan *twist* keberhasilan sebesar 83,33% (90 kali) dan gagal sebesar 16,67% (18 kali). (3) Jenis pukulan *slice* keberhasilan sebesar 0% (0 kali) dan gagal sebesar 0% (0 kali). Rata-rata lebih banyak menggunakan servis *twist* yang tekniknya sudah dikuasai sehingga tingkat keberhasilan servis dapat mencapai kategori cukup baik. Namun, diperlukan penguasaan teknik servis lainnya agar tingkat keberhasilan servis dapat lebih baik dan mencapai kategori tinggi, sehingga dapat mendukung performa permainan atlet.

3. Keberhasilan Pukulan Volley

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pukulan *volley* pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 sebesar 66,67% (8 kali) dan gagal sebesar 33,33% (4 kali). *Volley* adalah suatu cara memukul sebelum bola mental dilapangan, pada umumnya terjadi di wilayah dekat net. Dalam pertandingan internasional sama pentingnya dengan *groundstroke*. *Volley* merupakan tembakan yang jika dilatih dengan tekun akan semakin terasa mudah dan jika mempunyai keyakinan terhadap tembakan ini, akan melakukannya dengan baik (Lardner, 2000: 62)

Pada umumnya pukulan *volley* dilakukan dekat net dengan lawan, sehingga jarak pemukul dengan lawan dekat. Keadaan ini memaksa pemukul bereaksi dengan cepat, karena kecepatan bola maka tidak ada kesempatan melakukan *backswing*. Bola sebaiknya dipukul di depan badan dan lebih dekat

badan dibanding pukulan drive. *Volley* dilakukan dekat net dengan tujuan untuk mendapatkan angka pada waktu itu juga, jadi merupakan pukulan yang bersifat menyerang, dimainkan dengan sikap berjaga-jaga dan raket dipegang di atas, (Jones & Angela 1990: 45). *Volley* dimainkan sebelum bola memantul ke lapangan dan kembali disini anda harus dapat menentukan titik kontak yang tepat antara raket dengan bola. Ketinggian dengan bola akan bervariasi dan hal ini sangat bergantung pada tembakan lawan anda yang diarahkan pada anda (PELTI, 1997).

Khusus untuk pukulan *volley* sangat penting dalam permainan tenis yang dilakukan sebelum bola menyentuh lapangan. Hal ini sesuai dengan pendapat Lardner yang mengatakan bahwa: *volley* adalah suatu cara memukul sebelum bola mental di lapangan, pada umumnya terjadi di wilayah net. Dalam pertandingan Internasional dewasa ini *volley* sama pentingnya dengan *groundstroke*. Dalam permainan ganda, *volley* bahkan dianggap lebih penting. *Volley* memang lebih sulit daripada karena menuntut kekuatan pergelangan tangan dan lengan yang lebih besar serta reflek yang lebih cepat. Tetapi *volley* merupakan suatu tembakan yang jika dilatih dengan tekun akan semakin mudah dilakukan. Pukulan yang dilaksanakan terhadap bola di samping kiri pemain (yang menggunakan tangan kanan) yaitu *backhand volley*, maupun yang dilakukan terhadap bola di samping kanan pemain, yaitu *forehand volley* adalah pukulan yang penting dalam permainan tenis lapangan (Lardner, 2000).

Keberhasilan pukulan *volley* berdasarkan arah pukulan pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 yaitu:

(1) Pukulan *volley* arah *forehand* keberhasilan sebesar 70,00% (7 kali) dan gagal sebesar 30,00% (3 kali). (2) Pukulan *volley* arah *backhand* keberhasilan sebesar 50,00% (1 kali) dan gagal sebesar 50,00% (1 kali). Pada permainan tenis, pukulan *backhand volley* merupakan pukulan yang sangat penting dalam usaha untuk menyerang terhadap pertahanan lawan. Pukulan ini dilakukan dari sisi kiri pemain yang mempergunakan tangan kanan atau sisi kanan bagi pemain kidal pada saat memukul. Pukulan adalah pukulan yang bertujuan untuk mengembalikan bola pada sebelah kiri badan orang biasa atau sebelah kanan bagi orang kidal sebelum bola menyentuh lapangan atau tanah (Nugroho, 2011).

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan semaksimal mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang ada, yaitu:

1. Keterbatasan pada *judge* untuk pengambilan data, sehingga tingkat objektivitas *judge* masih kurang.
2. Tidak dilakukan analisis untuk menguji objektivitas *judge*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa:

1. Keberhasilan pukulan *groundstroke* pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 sebesar 79,32% (418 kali) dan gagal sebesar 20,68% (109 kali).
2. Keberhasilan pukulan servis pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 sebesar 82,94% (175 kali) dan gagal sebesar 17,06% (36 kali).
3. Keberhasilan pukulan *volley* pada babak final permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 sebesar 66,67% (8 kali) dan gagal sebesar 33,33% (4 kali).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian yaitu bahwa penelitian dapat dijadikan salah satu acuan dan bahan pertimbangan bagi pelatih dan atlet bahwa pukulan dalam tenis lapangan merupakan teknik yang sentral dalam permainan. Pemain yang mempunyai keberhasilan teknik pukulan yang tinggi dapat memenangkan sebuah pertandingan, seperti pukulan *groundstroke*, *volley*, dan *service*.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang keberhasilan teknik dalam permainan tunggal putra kejuaraan New Armada Cup XXIV tahun 2020.
2. Bagi pelatih perlu mengamati beberapa faktor selain teknis, seperti karakter pemain, kondisi fisik, dan teknik.
3. Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan menyempurnakan instrumen ini, serta menambah *judge*, agar hasilnya lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M & Asrori, M. (2004). *Psikologi remaja (perkembangan peserta didik)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin & Nugroho. (2012). Pengaruh variasi latihan forehand drive terhadap kemampuan melakukan forehand drive tenis lapangan bagi petenis pemula. *Journal of Sport Sciences and Fitness*. Volume 1 (2).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Barron's. (2000). *Tennis course techniques and tactics volume 1*. Hongkong: Barron's Education Series, Inc.
- Bompa, O.T. (1994). *Theory and methodology of training*. Toronto: Kendall/Hunt Publishing Company.
- Brown, J. (2001). *Tenis tingkat pemula*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Desmita. (2009). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, H.E. (2012). *Memahami perkembangan fisik remaja*. Yogyakarta: Kanisius.
- Elliot, B. (2005). *Biomechanics and tennis*. London: International Tennis Federation.
- Gautschi, M. (2003). *Efektivitas tenis*. Semarang: Dahara Prize.
- Genevois, C, Reid, M, Rogowski, I, & Crespo, M. (2015). Performance factors related to the different tennis backhand groundstrokes: a review. *Journal of Sports Science and Medicine*, Volume 14, pp. 194-202.
- Issadam Khusni. (2015). *Tingkat keberhasilan servis tenis lapangan dalam kejuaraan nasional tenis junior New Armada CUP XIX Tahun 2015*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- ITF. (2015). *Rules of tennis*. ITF LTD. Bank lane Roehampton London.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Jones, C.M. & Buxton, A. (1990). *Belajar tenis strategi dan taktik yang akurat*. Bandung: Pionir.


- Lardner, R. (2000). *Teknik dasar tenis strategi dan taktik yang akurat*. Semarang: Dahara Prize.
- Loman, L. (2008). *Petunjuk praktis belajar tenis*. Bandung: Angkasa.
- Magethi, B. (1990). *Tenis para bintang*. Bandung: Pionir Jaya.
- Mavvidis, A, Koronas, K, Riganas, C, & Metaxas, T. (2005). Speed differences between forehand and backhand in intermediate-level tennis players. *Kinesiology*, Vol. 37(2005) 2:159-163.
- Mottram, T. (1996). *Fundamental tenis resep meraih kemenangan*. Semarang: Effhar & Dahara Prize.
- Nugroho, P. (2011). Latihan backhand volley dari bola groundstroke dengan figure eight volley dan kemampuan penempatan backhand volley pada petenis pemula. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, Volume 1. Edisi 1.
- Nurgoho, U & Febrianto, R. (2019). Analisis biomekanika backhand grounstroke tenis lapangan atlet Porprov Klaten. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, Vol 5. No.2.
- Palmizal, A. (2011). Pengaruh metode latihan global terhadap akurasi *ground stroke forehand* dalam permainan tenis. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, Volume 1. Edisi 2. (pp.112-117).
- PB. PELTI. (1997). *Pedoman peraturan paltihan tenis tingkat dasar*. Jakarta: PB. PELTI
- Perdana. (2017). *Analisis pertandingan tenis lapangan dalam permainan tunggal atlet putra dan putri pada kejuaraan nasional tenis CBR Junior Mini 2017 di Bojonegoro*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Roetert, P, Kovaks, M, Knudson, D.V, Groppel. (2017). Biomechanics of the tennis groundstrokes: implications for strength training. *Strength and Conditioning Journal*. Volume 0 Number 0.
- Santrock. (2003). *Adolescence. Perkembangan remaja. Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Schraff, R. (2001). *Bimbingan main tenis cepat dan mudah*. Jakarta: Mutiara.

- Seff, F., Marison, R. W., & Setiakarnawijaya, Y. (2017). Tingkat Keberhasilan Groundstroke Forehand dan Backhand Pemain Tim Nasional Tenis Lapangan Indonesia pada Pertandingan Davis Cup antara Indonesia Vs Vietnam Maret 2016 di Solo. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 1 (1), 29–43.
- Siyoto, S & Sodik, A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadiyanto. (1991). *Pengaruh teknik ayunan ke belakang dan koordinasi terhadap kemampuan groundstrokes petenis pemula*, Tesis magister, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Jakarta.
- _____. (2002). *Teori dan metodologi melatih fisik petenis*. Yogyakarta: FIK UNY.
- _____. (2005). *Teori dan metodologi melatih fisik petenis*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Wibowo, R.A.T. (2017). Perbedaan pengaruh model pembelajaran berganti dan pengulangan terhadap kemampuan pukulan groundstroke backhand tenis lapangan ditinjau dari koordinasi mata- tangan. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, Vol 3. No.2.
- Yudoprasetyo, B. (2002). *Belajar tenis jilid I*. Jakarta: Bhatara Karya Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 250/UN34.16/PT.01.04/2020 2 Juni 2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian



Yth . Panitia Turnamen Tennis Lapangan New Armada
Gor Tennis New Armada
Jl. Jenderal Bambang Sugeng No.45, Kedungdowo, Mertoyudan, Kec. Mertoyudan,
Magelang, Jawa Tengah 56172

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Firja Mahardika
NIM	: 16602241039
Program Studi	: Pend. Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Analisis pertandingan permainan tenis lapangan pada partai tunggal putra kejuaraan new armada cup XXIV tahun 2020
Waktu Penelitian	: Rabu - Minggu, 27 - 31 Mei 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni,
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIP 19720310 199903 1 002

1 of 1 02/06/2020, 11:29

Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi

Lampiran 2. Keterangan Validasi

Hal : Permohonan Validasi

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak/Ibu

Di tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Firja Mahardika
NIM : 16602241039
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Judul TA : Analisis Pertandingan pada Permainan Tunggal Putra
Kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA dan (2) lembar instrumen.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Abdul Alim, M.Or.
NIP. 19821129 200604 1 001

Yogyakarta, 7 Mei 2020
Pemohon,

Firja Mahardika
NIM. 16602241039

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risti Nurfadhila, M.Or.

NIP : 11709900826645

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Firja Mahardika

NIM : 16602241039

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul TA : Analisis Pertandingan pada Permainan Tunggal Putra
Kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- | | |
|-------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> | Layak digunakan untuk penelitian |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Layak digunakan dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/> | Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan |

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Mei 2020.....
Validator,



Risti Nurfadhila, M.Or.
NIP. 11709900826645

Saran dan Masukan

1. Instrumen Lembar Observasi disertai dengan petunjuk pengisian sbg pedoman petilai / observer dalam mengisi lembar observasi
2. kolom identitas sebaiknya tidak hanya nama atlet saja namun ditambahkan usia, nama event, babak pertandingan, dan nama observer / assessor
3. Pada kolom kegagalan servis bisa ditambahkan kegagalan karena bola tdk melewati net.

Lampiran 3. Instrumen Lembar Observasi

**LEMBAR OBSERVASI KEBERHASILAN TEKNIK DALAM
PERTANDINGAN TUNGGAL PUTRA PADA KEJUARAAN
NEW ARMADA CUP XXIV TAHUN 2020**

Nama observer :

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

1. Cara pengisian lembar observasi keberhasilan teknik dalam pertandingan tunggal putra pada kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 adalah dengan memberikan tanda centang (√) atau memberikan talis pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan
2. Ketentuan skor yaitu dari jumlah talis yang anda berikan sesuai dengan hasil pengamatan.

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI KEBERHASILAN TEKNIK PUKULAN TENIS LAPANGAN

TEKNIK PUKULAN <i>GROUNDSTROKE</i>														
Nama Atlet		:												
Usia		:												
Event		:												
Babak Pertandingan		:												
Oberser		:												
<i>Game</i>		1		2		3		4		5		6		Total
		B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	
<i>Forehand</i>	<i>Spin</i>													
	<i>Lob</i>													
	<i>Slice</i>													
	<i>Drive</i>													
<i>Backhand</i>	<i>Spin</i>													
	<i>Lob</i>													
	<i>Slice</i>													
	<i>Drive</i>													
Skor Pertandingan														

TEKNIK PUKULAN SERVIS									
Nama Atlet		:							
Usia		:							
Event		:							
Babak Pertandingan		:							
Oberser		:							
Servis Ke	Berhasil		Talis	Total	Gagal		Talis		Total
	Arah Servis	Jenis Servis			Arah Servis	Jenis Servis	Tidak melewati net		
Servis Pertama	Forehand	Float			Forehand	Float			
		Twist				Twist			
		Slice				Slice			
	Backhand	Float			Backhand	Float			
		Twist				Twist			
		Slice				Slice			
Servis Kedua	Forehand	Float			Forehand	Float			
		Twist				Twist			
		Slice				Slice			
	Backhand	Float			Forehand	Float			
		Twist				Twist			
		Slice				Slice			
Skor Pertandingan									

TEKNIK PUKULAN VOLLEY													
Nama Atlet		:											
Usia		:											
Event		:											
Babak Pertandingan		:											
Oberser		:											
Game	1		2		3		4		5		6		Total
	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	
Forehand													
Backhand													
Skor Pertandingan													

**LEMBAR OBSERVASI KEBERHASILAN TEKNIK DALAM
PERTANDINGAN TUNGGAL PUTRA PADA KEJUARAAN
NEW ARMADA CUP XXIV TAHUN 2020**

Nama observer : Firja Mahardika

Hari/Tanggal : 09 Juni 2020

Petunjuk :

1. Cara pengisian lembar observasi keberhasilan teknik dalam pertandingan tunggal putra pada kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 adalah dengan memberikan tanda centang (✓) atau memberikan talis pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan
2. Ketentuan skor yaitu dari jumlah talis yang anda berikan sesuai dengan hasil pengamatan.

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI KEBERHASILAN TEKNIK PUKULAN TENIS LAPANGAN

TEKNIK PUKULAN <i>GROUNDSTROKE</i>																						
NAMA ATLET		: NATANAEL SANTOSO (PATI)																				
Usia		: 14 TAHUN																				
Event		: NEW ARMADA CUP																				
Babak Pertandingan		: FINAL																				
Obser		: FIRJA MAHARDIKA																				
Game		1		2		3		4		5		6		7		8		9		TOTAL		Total
		B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	
Forehand	Spin	IIII III	II	II	IIII III	I	I	I		IIII II	I		I	IIII	I		III	IIII IIII	I	41	11	52
	Lob									III										3		3
	Slice	I	II										I	I		I				3	3	6
	Drive							I					I							2	1	3
Backhand	Spin	I				I			I	I		I						II		6	1	7
	Lob					I		I						I						3		3
	Slice						I	I		I	I	I						II		6	2	8
	Drive																	I		1		1
Skor Pertandingan		03-06																				

TEKNIK PUKULAN SERVIS								
NAMA ATLET		: NATANAEL SANTOSO (PATI)						
Usia		: 14 TAHUN						
Event		: NEW ARMADA CUP						
Babak Pertandingan		: FINAL						
Obser		: FIRJA MAHARDIKA						
Servis Ke	Berhasil		Talis	Total	Gagal		Talis	Total
	Arah Servis	Jenis Servis			Arah Servis	Jenis Servis		
Servis Pertama	Forehand	Float			Forehand	Float		
		Twist	IIII IIII	9		Twist	III	3
		Slice				Slice		
	Backhand	Float			Backhand	Float		
		Twist	IIII IIII	9		Twist	III	3
		Slice				Slice		
Servis Kedua	Forehand	Float			Forehand	Float		
		Twist	IIII	5		Twist		
		Slice				Slice		
	Backhand	Float			Forehand	Float		
		Twist	III	3		Twist		
		Slice				Slice		
Skor Pertandingan		03-06						

TEKNIK PUKULAN VOLLEY																					
NAMA ATLET		: NATANAEL SANTOSO (PATI)																			
Usia		: 14 TAHUN																			
Event		: NEW ARMADA CUP																			
Babak Pertandingan		: FINAL																			
Obser		: FIRJA MAHARDIKA																			
Game	1		2		3		4		5		6		7		8		9		TOTAL		Total
	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	
Forehand																					0
Backhand														I						1	1
Skor Pertandingan	03-06																				

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI KEBERHASILAN TEKNIK PUKULAN TENIS LAPANGAN

TEKNIK PUKULAN <i>GROUNDSTROKE</i>																						
NAMA ATLET		: NATANAEL SANTOSO (PATI)																				
Usia		: 14 TAHUN																				
Event		: NEW ARMADA CUP																				
Babak Pertandingan		: FINAL																				
Obser		: FIRJA MAHARDIKA																				
Game		1		2		3		4		5		6		7		8		9		TOTAL		Total
		B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	
Forehand	Spin	IIII I	I	IIII III	I	I	I	III	I	III	III	III	II	III	I	IIII II	II	III	II	39	15	
	Lob																			0	0	
	Slice	I																		1	0	
	Driave					I														1	0	
Backhand	Spin	III		II						II			I	II		III	I	IIII		17	3	
	Lob																			0	0	
	Slice			I	I					III		I				I			I	7	2	
	Drive																			0	0	
Skor Pertandingan		06-03																				

TEKNIK PUKULAN SERVIS								
NAMA ATLET		: NATANAEL SANTOSO (PATI)						
Usia		: 14 TAHUN						
Event		: NEW ARMADA CUP						
Babak Pertandingan		: FINAL						
Obser		: FIRJA MAHARDIKA						
Servis Ke	Berhasil		Talis	Total	Gagal		Talis	Total
	Arah Servis	Jenis Servis			Arah Servis	Jenis Servis		
Servis Pertama	Forehand	Float			Forehand	Float		
		Twist	IIII IIII IIII I	16		Twist	II	2
		Slice				Slice		
	Backhand	Float			Backhand	Float		
		Twist	IIII IIII II	12		Twist	II	2
		Slice				Slice		
Servis Kedua	Forehand	Float			Forehand	Float		
		Twist	II	2		Twist		
		Slice				Slice		
	Backhand	Float			Forehand	Float		
		Twist	III	3		Twist		
		Slice				Slice		
Skor Pertandingan		06-03						

TEKNIK PUKULAN VOLLEY																					
NAMA ATLET		: NATANAEL SANTOSO (PATI)																			
Usia		: 14 TAHUN																			
Event		: NEW ARMADA CUP																			
Babak Pertandingan		: FINAL																			
Obser		: FIRJA MAHARDIKA																			
Game	1		2		3		4		5		6		7		8		9		TOTAL		Total
	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	
Forehand									I						II					3	
Backhand																					0
Skor Pertandingan	06-03																				

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI KEBERHASILAN TEKNIK PUKULAN TENIS LAPANGAN

TEKNIK PUKULAN <i>GROUNDSTROKE</i>																						
NAMA ATLET : NATALAEEL SANTOSO (PATI)																						
Usia : 14 TAHUN																						
Event : NEW ARMADA CUP																						
Babak Pertandingan : FINAL																						
Obser : FIRJA MAHARDIKA																						
Game		1		2		3		4		5		6		7		8		9		TOTAL		Total
		B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	
Forehand	Spin	III II	II	IIII	IIII	IIII IIIII	III	IIII		IIII IIIII		II		IIII		II	I	IIII II	I	21	10	31
	Lob	I								I										2	0	2
	Slice				I	I	I	II	II	III	III					II			I	8	8	16
	Driave			I																1	0	1
Backhand	Spin		II	III	I	I		II		I						I				8	3	11
	Lob			I						II				I						4	0	4
	Slice	II		III				II	1	IIII				I		I		II		15	1	16
	Drive																			0	0	0
Skor Pertandingan		03-06																				

TEKNIK PUKULAN SERVIS								
NAMA ATLET		: NATANAEL SANTOSO (PATI)						
Usia		: 14 TAHUN						
Event		: NEW ARMADA CUP						
Babak Pertandingan		: FINAL						
Obser		: FIRJA MAHARDIKA						
Servis Ke	Berhasil		Talis	Total	Gagal		Talis	Total
	Arah Servis	Jenis Servis			Arah Servis	Jenis Servis		
Servis Pertama	Forehand	Float			Forehand	Float		
		Twist	IIII III	8		Twist	IIII	4
		Slice				Slice		
	Backhand	Float			Backhand	Float		
		Twist	IIII IIII	10		Twist	III	3
		Slice				Slice		
Servis Kedua	Forehand	Float			Forehand	Float		
		Twist	III	3		Twist		
		Slice				Slice		
	Backhand	Float			Forehand	Float		
		Twist	III	3		Twist		
		Slice				Slice		
Skor Pertandingan		03-06						

TEKNIK PUKULAN VOLLEY																						
NAMA ATLET		: NATANAEL SANTOSO (PATI)																				
Usia		: 14 TAHUN																				
Event		: NEW ARMADA CUP																				
Babak Pertandingan		: FINAL																				
Obser		: FIRJA MAHARDIKA																				
Game	1		2		3		4		5		6		7		8		9		TOTAL		Total	
	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G		
Forehand										I	I									1	1	2
Backhand																						0
Skor Pertandingan	03-06																					

**LEMBAR OBSERVASI KEBERHASILAN TEKNIK DALAM
PERTANDINGAN TUNGGAL PUTRA PADA KEJUARAAN
NEW ARMADA CUP XXIV TAHUN 2020**

Nama observer : Firja Mahardika

Hari/Tanggal : 09 Juni 2020

Petunjuk :

3. Cara pengisian lembar observasi keberhasilan teknik dalam pertandingan tunggal putra pada kejuaraan New Armada Cup XXIV Tahun 2020 adalah dengan memberikan tanda centang (√) atau memberikan talis pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan
4. Ketentuan skor yaitu dari jumlah talis yang anda berikan sesuai dengan hasil pengamatan.

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI KEBERHASILAN TEKNIK PUKULAN TENIS LAPANGAN

TEKNIK PUKULAN <i>GROUNDSTROKE</i>																						
NAMA ATLET		: ALDITO RAMADHAN (PATI)																				
Usia		: 14 TAHUN																				
Event		: NEW ARMADA CUP																				
Babak Pertandingan		: FINAL																				
Obser		: FIRJA MAHARDIKA																				
Game		1		2		3		4		5		6		7		8		9		TOTAL		Total
		B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	
Forehand	Spin	IIII		II	III	IIII I		IIII	I	IIII II	I	III	I	III		III		IIII IIII	II	44	9	53
	Lob													I						1	0	1
	Slice									I				I						1	0	1
	Drive	I												I						2	0	2
Backhand	Spin	11	1	1			II	II	I	III		III	I	I	I	II		I	I	15	7	22
	Lob												I							0	1	1
	Slice						I													0	1	1
	Drive																					
Skor Pertandingan		03-06																				

TEKNIK PUKULAN SERVIS								
NAMA ATLET : ALDITO RAMADHAN (PATI)								
Usia : 14 TAHUN								
Event : NEW ARMADA CUP								
Babak Pertandingan : FINAL								
Obser : FIRJA MAHARDIKA								
Servis Ke	Berhasil		Talis	Total	Gagal		Talis	Total
	Arah Servis	Jenis Servis			Arah Servis	Jenis Servis		
Servis Pertama	Forehand	Float			Forehand	Float		
		Twist	IIII IIII II	12		Twist	IIII	4
		Slice				Slice		
	Backhand	Float			Backhand	Float		
		Twist	IIII IIII II	12		Twist	II	2
		Slice				Slice		
Servis Kedua	Forehand	Float			Forehand	Float		
		Twist	IIII	4		Twist		
		Slice				Slice		
	Backhand	Float			Forehand	Float		
		Twist	IIII	4		Twist		
		Slice				Slice		
Skor Pertandingan		03-06						

TEKNIK PUKULAN VOLLEY																					
NAMA ATLET		: ALDITO RAMADHAN (PATI)																			
Usia		: 14 TAHUN																			
Event		: NEW ARMADA CUP																			
Babak Pertandingan		: FINAL																			
Obser		: FIRJA MAHARDIKA																			
Game	1		2		3		4		5		6		7		8		9		TOTAL		Total
	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	
Forehand																					0
Backhand																					0
Skor Pertandingan	03-06																				

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI KEBERHASILAN TEKNIK PUKULAN TENIS LAPANGAN

TEKNIK PUKULAN <i>GROUNDSTROKE</i>																						
NAMA ATLET		: ALDITO RAMADHAN (KUDUS)																				
Usia		: 14 TAHUN																				
Event		: NEW ARMADA CUP																				
Babak Pertandingan		: FINAL																				
Obser		: FIRJA MAHARDIKA																				
Game		1		2		3		4		5		6		7		8		9		TOTAL		Total
		B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	
Forehand	Spin	IIII I	II	IIII I	I	II	I		I	IIII III		III	I	III	I	III		IIII IIII	IIII	35	12	47
	Lob									I						I				2	0	2
	Slice	II						I		I						I				5	0	5
	Driave															II				2	0	2
Backhand	Spin	II	I	I	I	I	I		I	II				I		I		III		11	4	15
	Lob	I																		1	0	1
	Slice	I	I											I	I		I			2	3	5
	Drive									I						I				2	0	2
Skor Pertandingan		06-03																				

TEKNIK PUKULAN SERVIS								
NAMA ATLET : ALDITO RAMADHAN (PATI)								
Usia : 14 TAHUN								
Event : NEW ARMADA CUP								
Babak Pertandingan : FINAL								
Obser : FIRJA MAHARDIKA								
Servis Ke	Berhasil		Talis	Total	Gagal		Talis	Total
	Arah Servis	Jenis Servis			Arah Servis	Jenis Servis		
Servis Pertama	Forehand	Float			Forehand	Float		
		Twist	IIII IIII II	12		Twist	II	2
		Slice				Slice		
	Backhand	Float			Backhand	Float		
		Twist	IIII IIII	9		Twist	III	3
		Slice				Slice		
Servis Kedua	Forehand	Float			Forehand	Float		
		Twist	II	2		Twist	I	1
		Slice				Slice		
	Backhand	Float			Forehand	Float		
		Twist	III	3		Twist		
		Slice				Slice		
Skor Pertandingan		3-Jun						

TEKNIK PUKULAN VOLLEY																					
NAMA ATLET		: ALDITO RAMADHAN (PATI)																			
Usia		: 14 TAHUN																			
Event		: NEW ARMADA CUP																			
Babak Pertandingan		: FINAL																			
Obser		: FIRJA MAHARDIKA																			
Game	1		2		3		4		5		6		7		8		9		TOTAL		Total
	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	
Forehand	I													I					1	1	2
Backhand										I									1	0	1
Skor Pertandingan	06-03																				

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI KEBERHASILAN TEKNIK PUKULAN TENIS LAPANGAN

TEKNIK PUKULAN <i>GROUNDSTROKE</i>																						
NAMA ATLET		: ALDITO RAMADHAN (KUDUS)																				
Usia		: 14 TAHUN																				
Event		: NEW ARMADA CUP																				
Babak Pertandingan		: FINAL																				
Obser		: FIRJA MAHARDIKA																				
Game		1		2		3		4		5		6		7		8		9		TOTAL		Total
		B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	
Forehand	Spin	IIII III		IIII IIII IIII	I	IIII I		IIII		IIII IIII IIII	I		II	I	I	IIII IIII		II		61	5	66
	Lob					I	II			I		I			I			II		5	3	8
	Slice			I				I		I		1			I					4	1	5
	Driave	I																		1	0	1
Backhand	Spin	II		IIII		III		II		IIIIII	I	I	I	IIII		I		IIII		29	2	31
	Lob			I						I				I						3	0	3
	Slice			I		I	I	I												3	1	4
	Drive									I										1	0	1
Skor Pertandingan		03-06																				

TEKNIK PUKULAN SERVIS								
NAMA ATLET : ALDITO RAMADHAN (PATI)								
Usia : 14 TAHUN								
Event : NEW ARMADA CUP								
Babak Pertandingan : FINAL								
Obser : FIRJA MAHARDIKA								
Servis Ke	Berhasil		Talis	Total	Gagal		Talis	Total
	Arah Servis	Jenis Servis			Arah Servis	Jenis Servis		
Servis Pertama	Forehand	Float			Forehand	Float		
		Twist	IIIIIIIIIIIIII	15		Twist	II	2
		Slice				Slice		
	Backhand	Float			Backhand	Float		
		Twist	IIIIIIIIIIIIII	15		Twist	IIII	4
		Slice				Slice		
Servis Kedua	Forehand	Float			Forehand	Float		
		Twist	II	2		Twist		
		Slice				Slice		
	Backhand	Float			Forehand	Float		
		Twist	II	2		Twist	I	1
		Slice				Slice		
Skor Pertandingan		03-06						

TEKNIK PUKULAN VOLLEY																					
NAMA ATLET		: ALDITO RAMADHAN (PATI)																			
Usia		: 14 TAHUN																			
Event		: NEW ARMADA CUP																			
Babak Pertandingan		: FINAL																			
Obser		: FIRJA MAHARDIKA																			
Game	1		2		3		4		5		6		7		8		9		TOTAL		Total
	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	B	G	
Forehand									II					I					2	1	3
Backhand																					0
Skor Pertandingan	03-06																				